

STATISTIK DAERAH KOTA PROBOLINGGO 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PROBOLINGGO**





STATISTIK DAERAH KOTA PROBOLINGGO 2023

Statistik Daerah Kota Probolinggo 2023

Katalog BPS : 1101002.3574
No. Publikasi : 35740.2312
No. ISSN : 2407-3105
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25,0 cm
Jumlah Halaman : viii + 44 halaman

Naskah : Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo
Penyunting : Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo
Gambar Kulit : Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo
Diterbitkan oleh : © Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo
Dicetak Oleh : CV. Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan pusat Statistik Kota Probolinggo.

TIM PENYUSUN

STATISTIK DAERAH KOTA PROBOLINGGO

2023

Penanggung Jawab :

Heri Sulistio, M.Si

Penyunting :

Kristian Dwi Setyowiyono, S.E

Penulis dan Pengolah Data :

Yovita Kenyo Widiastuti, S.ST

Desain Sampul dan Tata Letak :

Yovita Kenyo Widiastuti, S.ST

<https://probolinggokota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kota Probolinggo 2023 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Probolinggo yang memuat berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Probolinggo. Informasi tersebut dapat dianalisis secara sederhana agar pengguna data secara mudah memahami perkembangan pembangunan dan potensi di Kota Probolinggo.

Penerbitan publikasi Statistik Daerah Kota Probolinggo 2023 ditujukan untuk memperkaya publikasi statistik yang telah ada dan secara rutin diterbitkan setiap tahunnya. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Probolinggo 2023 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang berkaitan dengan pembangunan diberbagai sektor di Kota Probolinggo. Publikasi ini dapat dipergunakan dalam berbagai aspek diantaranya sebagai bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Demi kesempurnaan penerbitan pada tahun mendatang, kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan para pengguna data baik instansi/dinas pemerintah, organisasi non pemerintah, kalangan akademisi dan masyarakat.

Probolinggo, September 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Probolinggo



Heri Sulistio, M.Si

DAFTAR ISI

1	Geografi dan Iklim.....	1	10	Energi.....	22
2	Pemerintah.....	3	11	Industri.....	23
3	Penduduk.....	6	12	Hotel dan Pariwisata.....	24
4	Ketenagakerjaan.....	8	13	Transportasi dan Komunikasi.....	25
5	Pendidikan.....	11	14	Harga-Harga.....	26
6	Kesehatan.....	13	15	Pengeluaran Penduduk.....	28
7	Perumahan.....	16	16	Pendapatan Regional.....	30
8	Pembangunan Manusia....	18	17	Perbandingan Regional.....	32
9	Pertanian.....	20		Lampiran.....	33

<https://probolinggokota.probolinggo.id>

1. GEOGRAFI DAN IKLIM

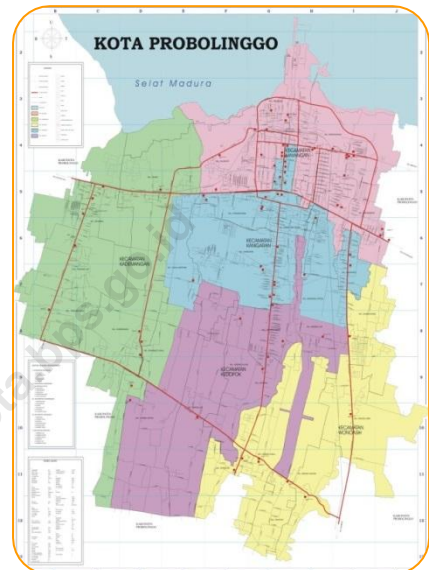
Salah satu kota yang terletak di bagian timur Provinsi Jawa Timur adalah Kota Probolinggo. Kota Probolinggo juga berada di wilayah tapal kuda Jawa Timur dan menjadi jalur utama pantai utara yang menghubungkan Pulau Jawa dan Pulau Bali. Letak Kota Probolinggo sekitar 100 km sebelah tenggara Kota Surabaya.

Secara astronomi berada pada $7^{\circ}43'41''$ - $7^{\circ}49'04''$ Lintang Selatan dan $113^{\circ}10'$ - $113^{\circ}15'$ Bujur Timur. Sebelah utara Kota Probolinggo berbatasan dengan selat Madura, sedangkan sisi lainnya berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo. Kota Probolinggo daerah dataran rendah yang berada di ketinggian 0 sampai kurang dari 50 meter diatas permukaan laut. Dengan rata-rata ketinggian 10 meter diatas permukaan laut. Suhu udara di Kota Probolinggo cenderung panas.

Luas wilayah Kota Probolinggo sebesar 56,667 Km². Kecamatan Wonoasih merupakan kecamatan terjauh dengan jarak 7,7 Km, sedangkan Kecamatan Mayangan hanya berjarak 0,9 Km dari pusat ibukota.

Kota Probolinggo dialiri oleh 6 (enam) sungai, yaitu Sungai Kedunggaleng, Umbul, Banger, Legundi, Kasbah dan Pancur. Dengan rata-rata panjang aliran 4,57 Km, Sungai-sungai tersebut mengalir sepanjang tahun, mengalir dari arah selatan ke utara sesuai dengan kelerengan wilayah.

Peta Kota Probolinggo



Luas wilayah Kota Probolinggo sebesar 0,12 persen dari total luas daratan Provinsi Jawa Timur.

Statistik Geografi Kota Probolinggo, 2022

Uraian	Satuan	2022
Luas Wilayah	Km ²	56,67
Jarak ke Ibukota		
Kademangan	Km	6,1
Kedopok	Km	6,0
Wonoasih	Km	7,7
Mayangan	Km	0,9
Kanigaran	Km	4,0
Sungai terpanjang	Sungai	Legundi
Kelurahan pesisir	kelurahan	5
Kelurahan bukan pesisir	kelurahan	24

Sumber : Kota Probolinggo Dalam Angka 2023

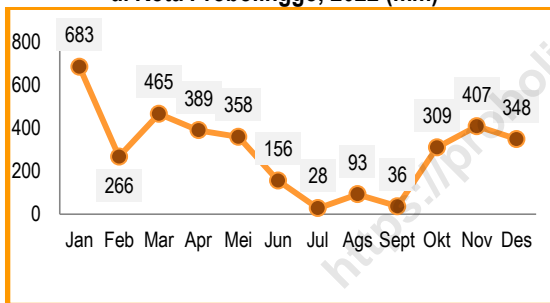
1. GEOGRAFI DAN IKLIM

Luas Wilayah dan Ketinggian Menurut Kecamatan di Kota Probolinggo, 2022

Kecamatan	Luas (km ²)	Ketinggian (mdpl)
Kademangan	-	4-36
Kedopok	-	6-12
Wonoasih	-	4-36
Mayangan	-	4-12
Kanigaran	-	0-4
Kota Probolinggo	56,667	0-36

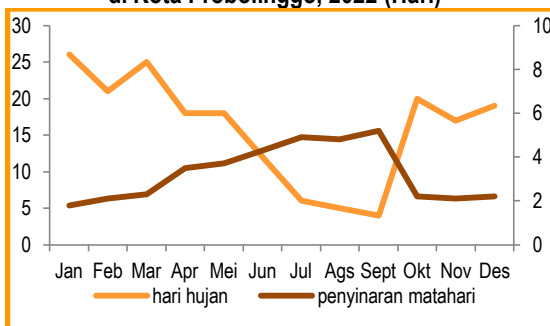
Sumber : Kota Probolinggo Dalam Angka 2023

Jumlah Curah Hujan di Kota Probolinggo, 2022 (mm)



Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika

Jumlah Hari Hujan dan persentase penyinaran matahari di Kota Probolinggo, 2022 (Hari)



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Probolinggo

Data luas wilayah perkecamatan belum tersedia untuk tahun 2022 sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tanggal 9 November 2022. Untuk wilayah paling tinggi di Kota Probolinggo adalah kecamatan KAdemangan dan Wonoasih dengan rata-rata ketinggian mencapai 4-36 mdpl.s

Pada bulan Januari 2022 merupakan curah hujan tertinggi di Kota Probolinggo dan tercatat sebesar 683 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 26 hari. Data tersebut merupakan hasil pencatatan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. Memasuki bulan Juni 2022, merupakan bulan dengan curah hujan mulai rendah yaitu 156 mm. Keadaan ini berkelanjutan hingga September tahun 2022. Antara bulan Juni sampai September 2022, memasuki musim kemarau, dan hujan hanya turun dengan curah yang rendah. Curah hujan di tahun 2022 lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.

Kondisi iklim Kota Probolinggo pada 2022 lebih kering dibanding 2021.

Rata-rata penyinaran matahari terlama selama 2022, terjadi pada bulan Juni sampai September berada di atas 40 persen. Musim kering yang terjadi pada bulan Juni sampai dengan September di Kota Probolinggo berpengaruh terjadinya angin kering yang bertiup cukup kencang dari arah tenggara ke barat laut, angin ini populer dengan sebutan Angin Gending.

2. PEMERINTAHAN

Perkembangan jumlah Satuan Lingkungan Setempat (SLS) suatu wilayah dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk dan rumah tangga. Dalam periode 2018-2022, jumlah SLS di lingkungan Rukun Tetangga meningkat dari 1.025 RT di tahun 2018 menjadi 1.029 RT ditahun 2022. Secara keseluruhan, SLS tersebut tersebar di 5 kecamatan yaitu kecamatan Kademangan, Kedopok, Wonoasih, Mayangan dan Kanigaran. Masing-masing kecamatan terdiri dari 6 kelurahan, kecuali kecamatan Mayangan yang membawahi 5 kelurahan.

Dalam periode 2018-2022, jumlah Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo berkurang setiap tahunnya. Pada tahun 2018 pemkot Probolinggo didukung oleh 3.539 orang PNS lalu di tahun 2022 jumlahnya berkurang menjadi 3.292 orang PNS. Sedangkan jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 2021, jumlah PNS tahun 2022 mengalami penurunan sebanyak 47 orang. Kondisi ini terjadi dikarenakan jumlah PNS yang memasuki masa purna tugas lebih banyak dibandingkan penerimaan pegawai baru (CPNS).

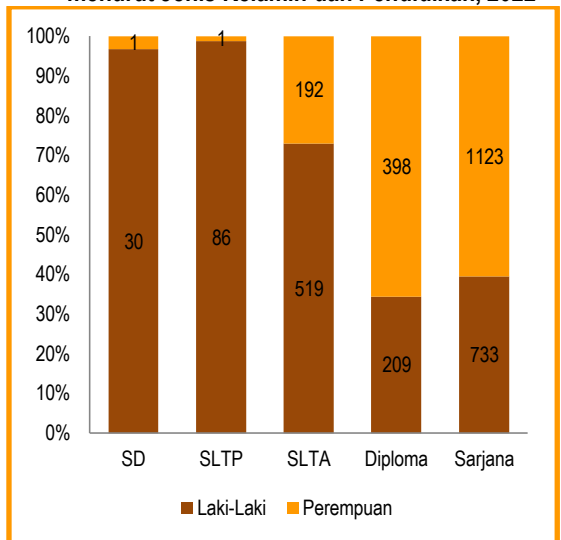
Komposisi pegawai menurut jenis kelamin, pada tahun 2022 jumlah pegawai laki-laki lebih sedikit dibanding perempuan, yaitu PNS laki-laki sebanyak 1.577 orang dan PNS perempuan 1.715 orang. Lebih dari 70 persen PNS Pemerintah Kota Probolinggo berpendidikan tinggi (diploma keatas), dengan rincian PNS perempuan 46,20 persen (1.521 orang) sementara untuk PNS laki-laki sebanyak 28,61 persen (942 orang).

Statistik Pemerintahan Kota Probolinggo, 2018-2022

Wilayah Administrasi	2018	2019	2020	2021	2022
Kecamatan	5	5	5	5	5
Kelurahan	29	29	29	29	29
Rukun Warga	200	200	200	200	200
Rukun Tetangga	1.025	1.026	1.026	1.028	1.029
Jumlah PNS Daerah	2018	2019	2020	2021	2022
Laki-Laki	1.788	1.746	1.664	1.636	1.577
Perempuan	1.751	1.760	1.680	1.703	1.715
Total	3.539	3.506	3.344	3.339	3.292

Sumber : BKPSDM Kota Probolinggo

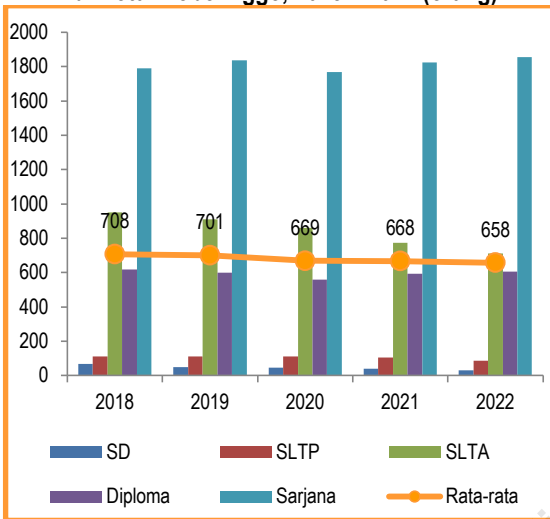
PNS Daerah Pemerintah Kota Probolinggo menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan, 2022



Sumber : BKPSDM Kota Probolinggo

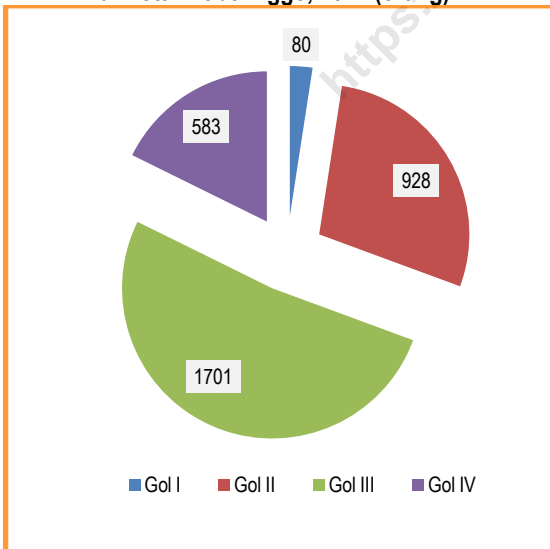
2. PEMERINTAHAN

Jumlah PNS Daerah menurut Tingkat Pendidikan di Kota Probolinggo, 2018 – 2022 (orang)



Sumber : BKPSDM Kota Probolinggo

Jumlah PNS Menurut Golongan di Kota Probolinggo, 2022 (orang)



Sumber : BKPSDM Kota Probolinggo

Sejak tahun 2018, Jumlah PNS di Pemerintah Kota Probolinggo berkurang rata-rata sebanyak 86 orang setiap tahunnya. Pengurangan terbesar terjadi pada tahun 2018, sebesar 183 orang, dari 3722 orang (2017) menjadi 3.539 orang (2018).

Peningkatan jumlah PNS yang berpendidikan Sarjana merupakan salah satu indikator terjadinya peningkatan kualitas PNS di lingkungan Pemerintah Kota Probolinggo. Selama lima tahun terakhir jumlahnya berfluktuatif dari 1.791 orang (2018) menjadi 1.856 orang (2022). Sementara itu, jumlah PNS yang berpendidikan diploma III ke bawah, dalam lima tahun terakhir terus berkurang. Penurunan yang tajam terjadi pada jumlah PNS berpendidikan SLTA, karena mereka mempunyai kesempatan yang besar untuk meningkatkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Sedangkan untuk PNS yang berpendidikan SD semakin berkurang oleh karena adanya pegawai yang memasuki purna tugas dan tidak adanya penerimaan pegawai baru dengan pendidikan tersebut. Pada tahun 2022 jumlah PNS dengan pendidikan SD sebanyak 31 orang.

Komposisi PNS Pemerintah Kota Probolinggo menurut golongan kepangkatan didominasi oleh golongan III sebesar 1701 orang (51,67 persen). Selanjutnya golongan II mencapai 928 orang (28,19 persen), golongan IV mencapai 583 orang (17,71 persen), golongan I mencapai 80 orang (2,43 persen).

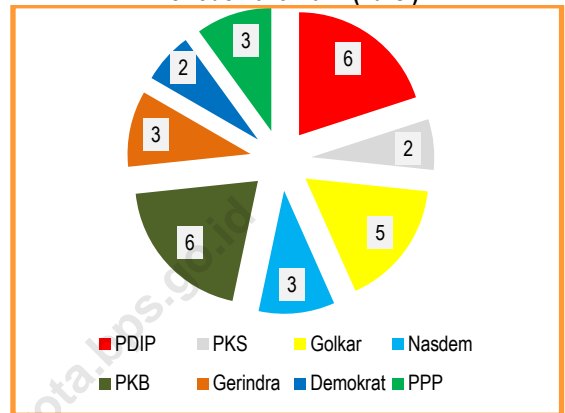
2. PEMERINTAHAN

Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Probolinggo sebanyak 30 orang yang berasal dari 8 partai politik. Perolehan suara tersebut merupakan hasil pemilu legislatif yang dilaksanakan pada 2019. PDI Perjuangan dan PKB berhasil menempati posisi teratas memperoleh 6 kursi, disusul partai Golkar dengan 5 kursi. Partai Nasional Demokrat (Nasdem) sebagai pendatang baru berhasil mendapatkan 3 kursi sama dengan perolehan Gerindra dan PPP. Sedangkan Demokrat dan PKS masing-masing mendapat 2 kursi. Keterwakilan perempuan dalam keanggotaan DPRD Kota Probolinggo periode 2019-2024 tidak mencapai 20 persen, dimana anggota dewan perempuan hanya berjumlah 4 orang.

Selama tahun 2022, DPRD Kota Probolinggo telah melaksanakan 36 kali sidang paripurna, 89 kali rapat komisi, 21 kali rapat fraksi. Kegiatan tersebut menghasilkan 29 keputusan DPRD, 6 keputusan pimpinan DPRD, 9 peraturan daerah.

Peraturan Daerah yang Dikeluarkan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Nomor dan Bahasan di Kota Probolinggo tahun 2022 antara lain di usulkan oleh BPKAD, DKUKMP, DPRD, Bagian Organisasi, dan Bagian Administrasi Perekonomian dan pembangunan. Peraturan daerah tersebut di jelaskan pada tabel di samping.

Anggota DPRD Kota Probolinggo Periode 2019-2024 (kursi)



Sumber : KPU Kota Probolinggo

Peraturan Daerah yang Dikeluarkan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Nomor dan Bahasan di Kota Probolinggo tahun 2022

No. Peraturan Daerah	Pengusul	Peraturan Daerah
No 1 Th 2022	BPPKAD	Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah
No 2 Th 2022	DKUKMP	Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Kota Probolinggo Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Umum
No 3 Th 2022	BPPKAD	Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021
No 4 Th 2022	DPRD	atan Dana Bergulir Pemerintah Kota Probolinggo pada Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur Cabang Probolinggo
No 5 Th 2022	DPRD	Penempatan Dana Bergulir Pemerintah Kota Probolinggo pada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. Cabang Probolinggo
No 6 Th 2022	BPPKAD	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022
No 7 Th 2022	Bag. Organisasi	Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah
No 8 Th 2022	Bag. Administrasi Perekonomian & Pembangunan	Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Bayungga
No 9 Th 2022	BPPKAD	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023

Sumber : BPPKA Kota Probolinggo

3. PENDUDUK

Jumlah penduduk Kota Probolinggo tahun 2022 mencapai 243.200 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,70 persen per tahun. Tahun 2022 penduduk Kota Probolinggo bertambah 1.998 jiwa. Dengan luas wilayah sekitar 56,667 km², kepadatan penduduk Kota Probolinggo pada tahun 2022 mencapai 4.448 jiwa/Km². Dibanding tahun 2021, terjadi peningkatan 191 jiwa untuk setiap kilometer persegi. Dari lima kecamatan yang ada, Kecamatan Mayangan merupakan wilayah dengan penduduk terbanyak mencapai sekitar 61.790 jiwa per kilometer persegi.

Jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan perempuan selama selang waktu 2021-2022. *Sex ratio* pada selang tersebut mencapai 98,28 persen, artinya dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 98 penduduk laki-laki.

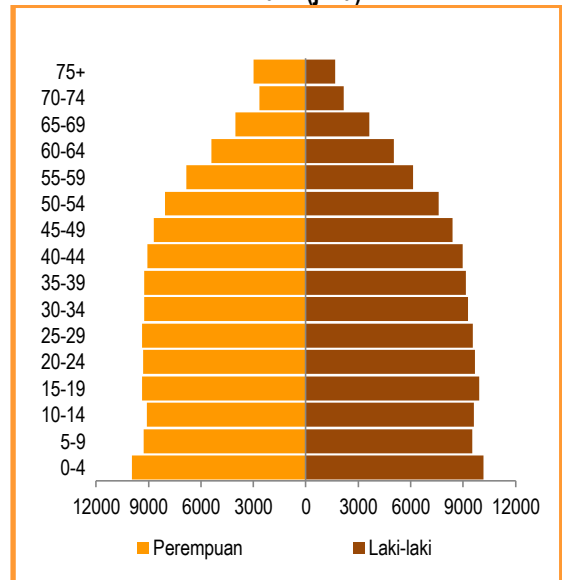
Komposisi penduduk Kota Probolinggo menurut kelompok umur tahun 2022 didominasi penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang mencapai 69,24 persen. Sedangkan komposisi penduduk usia muda (0-14 tahun) sebesar 23,71 persen dan usia tua (65+ tahun) sebesar 7,05 persen. Total *dependency ratio* yang dihasilkan sebesar 44,43 yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia produktif di Kota Probolinggo akan menanggung secara ekonomi sekitar 44-45 penduduk usia tidak produktif.

Indikator Kependudukan Kota Probolinggo 2021 dan 2022

Uraian	2021	2022
Penduduk (Jiwa)	241.202	243.200
Laki-laki (Jiwa)	119.577	120.545
Perempuan (Jiwa)	121.625	122.655
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,06	1,70
Kepadatan penduduk (Jiwa/Km ²)	4.257	4.448
Sex Ratio (%)	98,32	98,28

Sumber : BPS, Sensus Penduduk

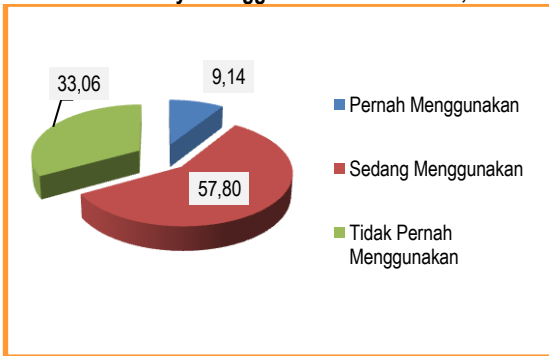
Piramida Penduduk Kota Probolinggo, 2022 (jiwa)



Sumber : BPS, Sensus Penduduk 2020

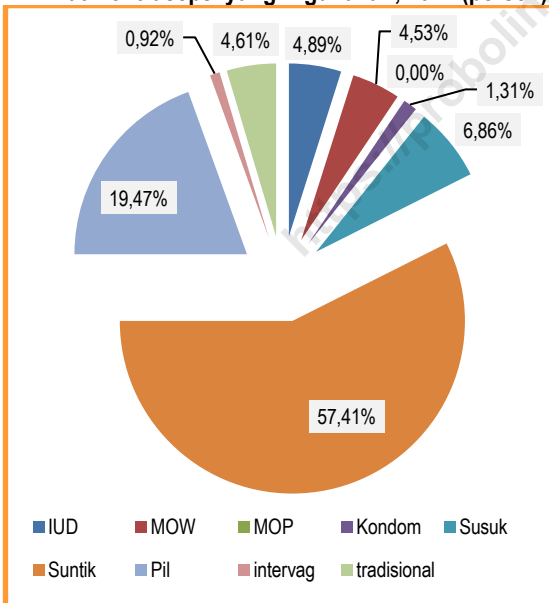
3. PENDUDUK

Persentase Penduduk Perempuan Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin di Kota Probolinggo menurut Pernah/Tidaknya Menggunakan Alat/Cara KB, 2022



Sumber : Susenas, 2022

Peserta KB Aktif dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan, 2022 (persen)



Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB

Piramida penduduk Kota Probolinggo memperlihatkan adanya perubahan arah perkembangan penduduk, yaitu pada kelompok penduduk usia 0-4 tahun yang jumlahnya lebih tinggi dari kelompok di atasnya (5-9 tahun). Hal ini menggambarkan bahwa dalam periode lima tahun terakhir jumlah kelahiran lebih tinggi dibanding periode sebelumnya.

Persentase Penduduk Perempuan Usia 15-49 Tahun yang Berstatus Kawin di Kota Probolinggo dan sedang menggunakan alat KB sebanyak 57,80 persen dan yang pernah menggunakan sebanyak 9,14 persen, sedangkan yang tidak pernah menggunakan sebanyak 33,06 persen

Metode KB apa yang digunakan oleh pasangan usia subur (PUS) pada suatu daerah akan bermanfaat dalam penajaman sasaran kebijakan pengendalian kelahiran. Pada tahun 2022, sebanyak 57,41 persen akseptor KB menggunakan alat kontrasepsi suntikan. Sedangkan yang menggunakan tablet (pil) dan susuk mencapai 19,47 persen dan 6,86 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta KB memakai alat/cara KB modern jangka pendek yang sangat tergantung pada ketersediaan dan juga pada kedisiplinan penggunaannya. Sementara itu, pemakaian alat kontrasepsi pria yaitu kondom dan sterilisasi pria (vasektomi/MOP) amat rendah masing-masing 1,31 persen dan 0,00 persen. Fenomena ini menggambarkan bahwa dalam pengambilan keputusan penggunaan alat kontrasepsi, perempuan lebih dominan dibanding laki-laki.

4. KETENAGAKERJAAN

Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Dari hasil survei angkatan kerja nasional 2022, penduduk usia kerja (usia 15+ tahun) di Kota Probolinggo bertambah sebanyak 7 ribu jiwa lebih dibanding tahun 2018, yaitu dari 181 ribu jiwa (2018) menjadi 189 ribu jiwa (2022). Pada tahun 2022, sekitar 68,39 persen dari seluruh penduduk usia kerja merupakan tenaga kerja aktif dalam kegiatan ekonomi dan disebut dengan angkatan kerja. Adapun sisanya sebanyak 31,61 persen termasuk bukan angkatan kerja.

Jumlah angkatan kerja tahun 2022 turun dari 130.482 orang (2021) menjadi 129.272 orang, disisi lain terjadi peningkatan bukan angkatan kerja sebanyak 5,41 persen atau 3.065 orang. Dari total angkatan kerja tersebut, sekitar 95,43 persennya atau 123.364 orang adalah penduduk yang bekerja. Dibandingkan tahun lalu, jumlah penduduk yang bekerja bertambah sebanyak 1.425 orang.

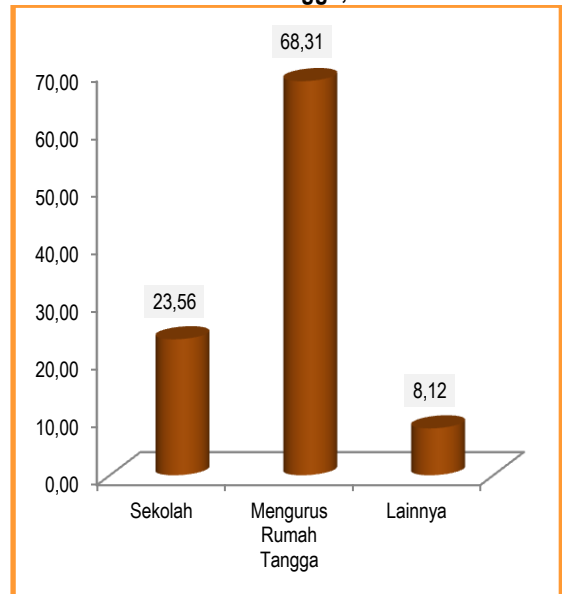
Dari sisi bukan angkatan kerja, jumlah penduduk yang mengurus rumah tangga cukup mendominasi lebih dari setengahnya yaitu mencapai 40.821 orang atau 68,31 persen. Bukan angkatan kerja yang sedang bersekolah mencapai 23,56 persen, sedangkan lainnya hanya mencapai 8,12 persen saja.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Probolinggo, 2018-2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Penduduk Usia 15+ (jiwa)	181.200	183.252	185.205	187.172	189.027
Angkatan Kerja (jiwa)	118.227	117.499	127.917	130.482	129.272
Bukan angkatan Kerja (jiwa)	62.973	65.753	57.288	56.690	59.755
Bekerja (jiwa)	114.024	112.502	119.345	121.939	123.364
Pengangguran (jiwa)	4.203	4.997	8.572	8.543	5.908
TPAK (persen)	65,25	64,12	69,07	69,71	68,39
TPT (persen)	3,56	4,25	6,70	6,55	4,57
TKK (persen)	96,44	95,75	93,30	93,45	95,43
UMK (000Rp)	1.886	2.318	2.320	2.350	2.576

Sumber: BPS, Sakernas 2018-2022

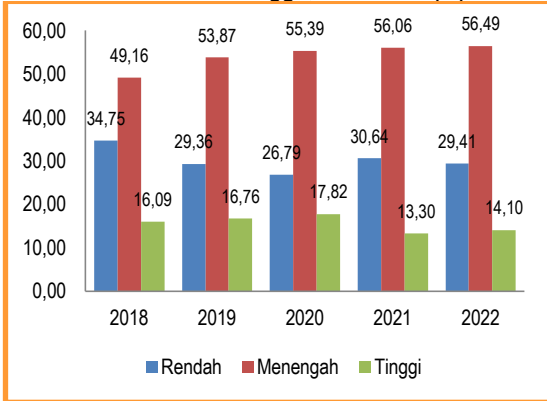
Persentase Bukan Angkatan Kerja Kota Prbolinggo, 2022



Sumber: BPS, Sakernas 2022

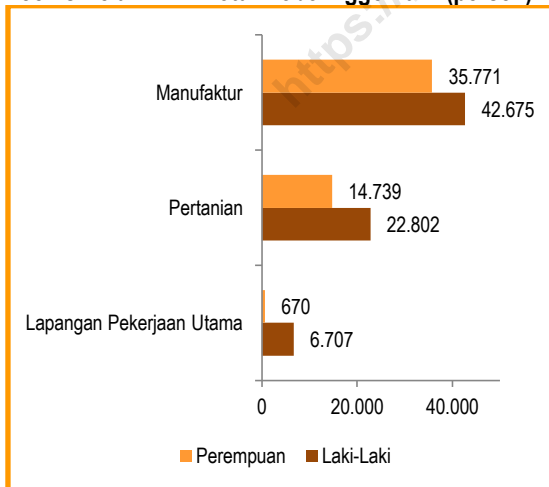
4. KETENAGAKERJAAN

**Penduduk usia kerja
Menurut Tingkat Pendidikan
di Kota Probolinggo, 2018-2022 (%)**



Sumber : BPS, Sakernas 2018-2022

**Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan
Jenis Kelamin Di Kota Probolinggo 2022 (persen)**



Sumber : BPS, Sakernas 2022

Pendidikan sering dikaitkan dengan modal manusia. Jika tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang tinggi, maka dia mempunyai modal manusia yang tinggi. Tingkat pendidikan juga merupakan tolak ukur mutu tenaga kerja. Tingkat pendidikan dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu pendidikan rendah dengan kategori pendidikan SD kebawah, pendidikan menengah SLTP-SLTA dan pendidikan tinggi (terdidik) diatas SLTA.

Pada tahun 2022, penduduk usia kerja menurut tingkat Pendidikan di Kota Probolinggo didominasi oleh lulusan SLTP-SLTA dengan persentase mencapai 56,49 persen. Dibanding tahun sebelumnya persentasenya meningkat. Sementara itu, yang berpendidikan rendah (SD kebawah) juga mengalami penurunan juga mencapai 29,41 persen, sedangkan yang berpendidikan tinggi sebesar 14,10 persen.

Berdasarkan lapangan pekerjaan utama pada tahun 2022, dari 123.364 jiwa penduduk Kota Probolinggo yang bekerja, paling banyak bekerja di sektor Jasa yaitu 78.446 jiwa (63,59 persen) dengan laki-laki mendominasi yaitu 42.675 jiwa sedangkan perempuan 35.771 jiwa, disusul sektor Manufaktur sebesar 37.541 jiwa (30,43 persen). Sektor pertanian mampu menyerap 7.377 jiwa (5,98 persen). Jumlah pekerja laki-laki lebih banyak di bandingkan perempuan di setiap sektor.

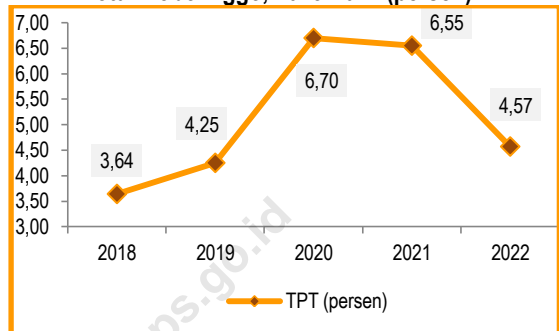
4. KETENAGAKERJAAN

Salah satu isu penting dalam ketenagakerjaan adalah isu pengangguran. Pengangguran dari sisi ekonomi merupakan produk dari ketidakmampuan pasar dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia. Tingginya angka pengangguran tidak hanya akan menimbulkan masalah-masalah di bidang ekonomi saja melainkan juga menimbulkan berbagai masalah di bidang sosial seperti kemiskinan dan kerawanan sosial (BPS,2007).

Dalam selang waktu 2018-2022, tingkat pengangguran terbuka (TPT) cenderung meningkat hingga 2020 dan kembali turun hingga 2022. Pada tahun 2020, angka TPT meningkat dari 3,64 persen (2018) menjadi 6,70. Menurun kembali hingga 4,57 persen (2022). Pada tahun 2022, jumlah pengangguran di Kota Probolinggo mencapai 5.908 jiwa atau 30,84 persen lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 6,70 persen (2020).

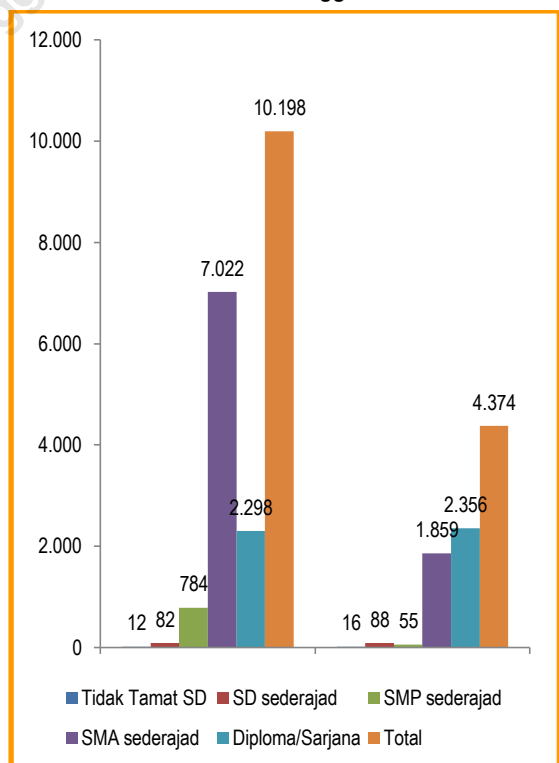
Ditinjau dari tingkat pendidikan yang ditamatkan, mereka yang terdaftar mencari kerja pada awal tahun mayoritas berpendidikan menengah yaitu lulusan SMA mencapai 60,95 persen dengan rincian lulusan laki-laki sebanyak 68,86 persen dan perempuan 42,50 persen. Masih ada sekitar 31,94 persen pencari kerja dengan pendidikan tinggi (diploma/universitas) belum terserap di lapangan kerja manapun (menganggur). Sedangkan yang berpendidikan rendah yaitu SD kebawah sekitar 1,36 persen. Mereka mempunyai posisi tawar yang lemah, dimana lapangan kerja yang bisa menampung mereka sangat terbatas.

Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Probolinggo, 2018-2022 (persen)



Sumber: BPS, Sakernas 2018-2022

Pencari Kerja Terdaftar Awal Tahun Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Probolinggo, 2022



Sumber: BPS, Sakernas 2022

5. PENDIDIKAN

Fasilitas Pendidikan di Kota Probolinggo, 2018-2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Murid					
SD	24.009	24.224	24.576	24.705	24.123
SLTP	13.398	13.475	13.728	13.601	13.068
SLTA	14.737	15.148	15.661	16.237	15.357
Jumlah Guru					
SD	1.316	1.393	1.544	1.453	1.346
SLTP	880	912	1.001	979	939
SLTA	966	985	1.024	1.074	1.027
Jumlah Sekolah					
SD	111	112	113	114	115
SLTP	46	47	47	49	49
SLTA	45	45	46	46	46
Rasio Murid-Guru					
SD	18,24	17,39	15,92	17,00	17,92
SLTP	15,23	14,78	13,71	13,89	13,92
SLTA	15,26	15,38	15,29	15,12	14,95
Rasio Murid-Sekolah					
SD	216,30	216,29	217,49	216,71	209,77
SLTP	291,26	286,70	292,09	277,57	266,69
SLTA	327,49	336,62	340,46	352,98	333,85

Sumber : Dinas Pendidikan & Kementerian Agama

Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun menurut Status Pendidikan dan Jenis Kelamin Kota Probolinggo, 2022

Jenis Kelamin	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	SD sederajat	SMP sederajat	SMA ke atas	tidak sekolah lagi
laki-laki	0,29	16,57	25,45	23,00	34,69
perempuan	0,00	16,79	26,68	23,04	33,50
total	0,15	16,67	26,04	23,02	34,11

Sumber : Susenas 2022

Rasio Murid Guru merupakan salah satu indikator pendidikan yang membandingkan jumlah murid yang dididik oleh seorang guru. Tahun 2022 rasio murid guru SD sebesar 17,92 artinya seorang guru SD di Kota Probolinggo mengajar 18 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin kecil. Untuk jenjang SLTP rata-rata seorang guru mengajar 14 murid begitu juga untuk jenjang SLTA beban seorang guru mengajar 15 murid. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesempatan untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi masih sangat sulit.

Rasio murid-sekolah menunjukkan perbandingan jumlah murid dengan jumlah sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu. Dengan kata lain, angka ini menggambarkan jumlah rata-rata murid yang menjadi beban di setiap sekolah, semakin tinggi jenjang pendidikan semakin besar rasio murid-sekolah yang dimiliki yang artinya makin banyak jumlah murid yang menjadi beban sekolah. Rasio murid-sekolah SD di Kota Probolinggo 216,71, artinya bahwa tiap SD di Kota Probolinggo rata-rata menampung 210 siswa, sedangkan tingkat SMP dan SMA masing-masing menampung 267 siswa SMP dan 334 siswa SMA.

Persentase penduduk usia 7-24 tahun yang masih aktif bersekolah adalah 65,73 persen dan didominasi pada jenjang SMP sederajat. Namun masih banyak penduduk usia sekolah yang belum menyentuh bangku sekolah yaitu sebesar 0,15 persen dan yang sudah tidak punya ijazah mencapaimencapai 34,11 persen.

5. PENDIDIKAN

Salah satu indikator yang digunakan untuk membandingkan tingkat kesejahteraan suatu wilayah adalah angka buta huruf. Mengingat buta huruf selalu diidentikkan dengan keterbelakangan juga ketidakberdayaan yang umumnya menjadi ciri masyarakat marginal. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir 2018-2022, persentase penduduk yang tidak bisa membaca dan menulis berfluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2018, penduduk usia 15 tahun keatas yang buta huruf sebesar 4,82 persen dan pada tahun 2022 penduduk yang masih buta huruf sekitar 2,19 persen.

Pada tahun 2022, rata-rata lama sekolah penduduk Kota Probolinggo mencapai 9,29 tahun, artinya penduduk usia 15 tahun keatas di Kota Probolinggo bersekolah hingga tingkat SLTA kelas I semester I bulan kedua atau sembilan tahun dua bulan. Dalam jangka waktu 5 tahun, rata-rata lama sekolah penduduk Kota Probolinggo meningkat 8 bulan.

Hingga tahun 2022, program pendidikan 9 tahun sudah dapat dituntaskan.

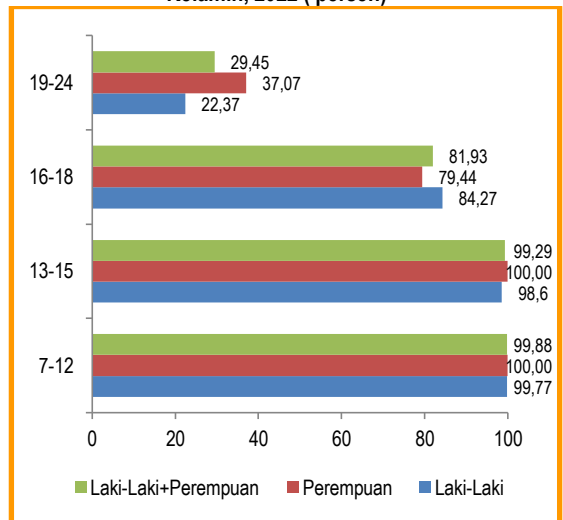
Pada tahun 2022, angka partisipasi sekolah (APS) penduduk usia 7-12 tahun (usia SD) 99,88 persen. Artinya penduduk usia 7-12 tahun hampir semuanya sedang bersekolah. APS usia 13-15 tahun (Usia SMP) mencapai 99,29 persen, lebih rendah dibanding tahun lalu. Sedangkan APS untuk usia 16-18 tahun dan 19-24 tahun masing-masing sebesar 81,93 persen dan 29,45 persen.

Indikator Pendidikan Kota Probolinggo, 2018-2022

Uraian		2018	2019	2020	2021	2022
Angka Buta Huruf 15 th ke atas	%	4,82	3,92	5,55	4,85	2,19
Rata-rata lama sekolah	th	8,49	8,69	8,70	8,95	9,29
Angka partisipasi sekolah						
7-12	%	100	99,78	99,49	99,46	99,88
13-15	%	94,73	97,49	96,53	96,91	99,29
16-18	%	88,44	80,80	81,13	82,67	81,93
19-24	%	35,61	23,98	24,54	25,12	29,45

Sumber : BPS, Susenas 2018-2022

Angka Partisipasi Sekolah menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2022 (persen)



Sumber : BPS, Susenas 2022

Angka partisipasi sekolah adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia sekolah tertentu yang sedang sekolah dengan seluruh penduduk menurut kelompok usia yang sama.

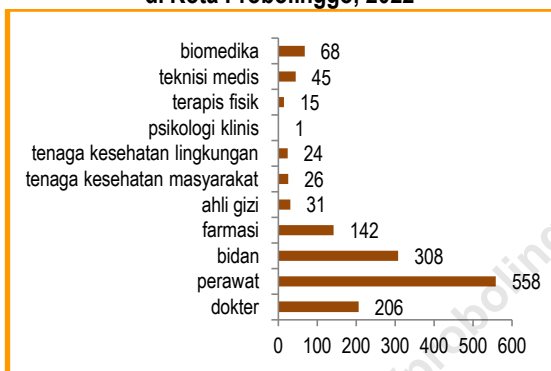
6. KESEHATAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan Kota Probolinggo, 2021-2022

Fasilitas Pelayanan Kesehatan	2020	2021	2022
RS Umum	2	2	2
RS Bersalin	2	2	2
Puskesmas utama	6	6	6

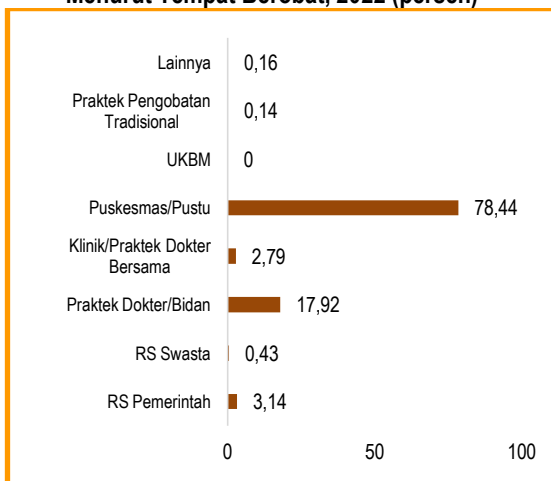
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Probolinggo

Jumlah Tenaga Kesehatan Medis di Kota Probolinggo, 2022



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Probolinggo

Persentase Penduduk Berobat Jalan Menurut Tempat Berobat, 2022 (persen)



Sumber : Susenas, 2022

Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Probolinggo dalam dua tahun terakhir tidak terdapat banyak perubahan. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Probolinggo tahun 2022, jumlah tenaga kesehatan terbanyak adalah Perawat sejumlah 558 orang, Bidan sebanyak 308 orang, Dokter sebanyak 206 orang. Farmasi dan biomedika masing-masing 142 dan 68 orang. Hampir semua jenis tenaga kesehatan medis pada tahun 2022 meningkat dibanding tahun 2021.

Berdasarkan hasil susenas 2022, sekitar 12,04 persen penduduk Kota Probolinggo mempunyai keluhan kesehatan (referensi survei dalam sebulan yang lalu). Penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan berobat jalan terbanyak di puskesmas/pustu yaitu 78,44 persen, diikuti praktik dokter/bidan 17,92 persen. Kedua tempat ini banyak dikunjungi masyarakat saat memiliki keluhan kesehatan dikarenakan mudah dijangkau baik dari segi jarak maupun biaya, fasilitas kesehatan ini tersedia di setiap kecamatan. Tempat rujukan selanjutnya adalah RS Pemerintah dan klinik/praktek dokter bersama yaitu 3,14 persen dan 2,79 persen. Sedangkan fasilitas lain seperti RS Swasta, UKBM, Praktek Pengobatan Tradisional, dan lainnya tidak mencapai 1,00 persen. Artinya masyarakat sudah sadar pentingnya kesehatan dan cara penanggulangan yang tepat secara medis.

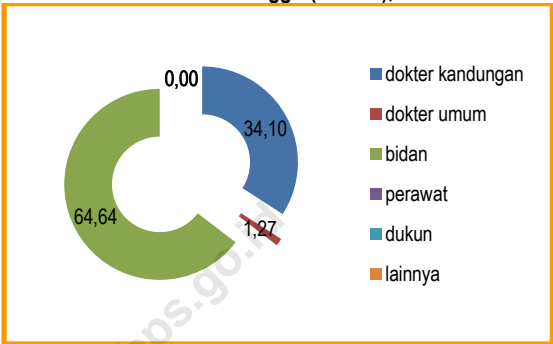
6. KESEHATAN

Pelayanan proses persalinan adalah salah satu indikator kesehatan terutama berhubungan dengan tingkat kesehatan ibu dan anak. Keberhasilan proses persalinan tergantung pada tenaga penolongnya. Penolong persalinan harusnya dilakukan oleh tenaga medis atau orang yang sudah dibekali pengetahuan dan kemampuan persalinan secara memadai. Proses persalinan perempuan pernah kawin usia 15-49 tahun di Kota Probolinggo yang melahirkan anak lahir hidup terakhir mencapai 100 persen ditangani oleh tenaga medis/kesehatan dengan rincian ditangani oleh bidan sebesar 64,64 persen, dokter kandungan sebesar 34,10 persen dan dokter umum sebesar 1,27 persen.

Kesehatan dan keselamatan Ibu dan anak sudah diperhatikan sejak anak masih berada dalam kandungan hingga proses melahirkan. Di Kota Probolinggo sudah cukup baik dalam hal tersebut, terlihat dari persentase tempat melahirkan yang aman. 50,67 persen WPK melahirkan di Praktek Nakes, 24,30 persen di RS Pemerintah/Swasta, 22,53 persen di Rumah Bersalin/ Klinik, dan 2,49 persen di Puskesmas/ Pustu. Artinya sebagian besar ibu menyadari pentingnya melahirkan di tempat dan ditangani oleh tenaga medis.

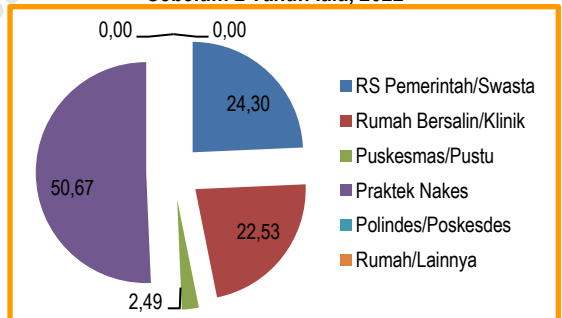
Persentase bayi lahir dengan berat badan rendah di Kota Probolinggo tahun 2022 sejumlah 13,76 persen. Tahun 2022 sudah tidak ada bayi yang tidak ditimbang atau ibu tidak tahu berat lahirnya. Hal ini menunjukkan setiap ibu sudah sadar akan pentingnya mengetahui berat bayi baru lahir.

Penolong Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Kota Probolinggo (Persen), 2022



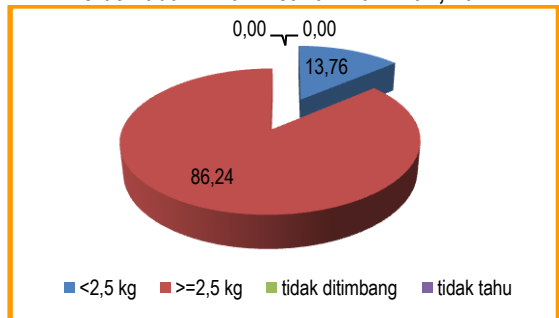
Sumber : BPS, Susenas 2022

Persentase Perempuan Pernah Kawin Usia 15-49 Tahun menurut Tempat Melahirkan Terakhir Sebelum 2 Tahun lalu, 2022



Sumber : BPS, Susenas 2022

Persentase Anak Lahir Hidup Terakhir menurut Berat Badan Anak Ketika Dilahirkan, 2022



Sumber : BPS, Susenas 2022

6. KESEHATAN

Persentase anak usia 0-23 bulan (baduta) di Kota Probolinggo menurut pemberian ASI tahun 2022

Pemberian ASI	Persentase
Ya	84,33
Tidak	15,67
Lama Pemberian ASI	Persentase
0-6	52,75
7-11	13,74
12-15	14,38
16-19	10,00
20-23	9,14

Sumber : Susenas Maret 2022

Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan, 2022

Jenis Kelamin	2020	2021	2022
Laki-Laki	64,25	46,99	91,83
Perempuan	63,48	55,72	91,90
Laki-Laki+Perempuan	63,81	51,21	91,87
BPJS PBI	40,00	44,28	57,99
BPJS Non PBI	30,46	30,74	26,62

Sumber : BPS, Susenas 2022

Pengguna BPJS Kesehatan 2022 PBI di Kota Probolinggo meningkat dari tahun 2021. Dari 44,28 persen menjadi 57,99 persen, sedangkan non PBI menurun dari 30,74 persen menjadi 26,62 persen.

Kesehatan usia dini dilihat dari persentase anak usia 0-23 bulan (baduta) yang diberi ASI yaitu 84,33 persen, masih ada 15,67 persen yang tidak diberi ASI. Lama pemberian ASI dari usia 0-6 bulan sejumlah 52,75 persen, usia 7-11 bulan 13,74 persen, usia 12-15 bulan sejumlah 14,38 persen, usia 16-19 bulan sejumlah 10,00 persen, dan usia 20-23 bulan sejumlah 9,14 persen. Dari data tersebut masih banyak bayi yang belum mendapat ASI sesuai kebutuhan dan usianya, sehingga perlu dilakukan sosialisasi lebih giat lagi tentang pentingnya ASI.

Dengan adanya kasus yang terjadi, maka pemerintah memberikan jaminan kesehatan untuk berobat jalan dan juga rawat inap. Diharapkan dengan adanya jaminan kesehatan tersebut, maka semakin banyak masyarakat yang memahami tentang pentingnya kesehatan dan pemanfaatannya.

Melihat upaya pemerintah dibidang kesehatan yaitu pemberian jaminan kesehatan bagi masyarakat, sudah hamper semua penduduk probolinggo memanfaatkannya ketika berobat jalan, yaitu 91,87 persen masyarakat. Angka ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 51,21 persen.

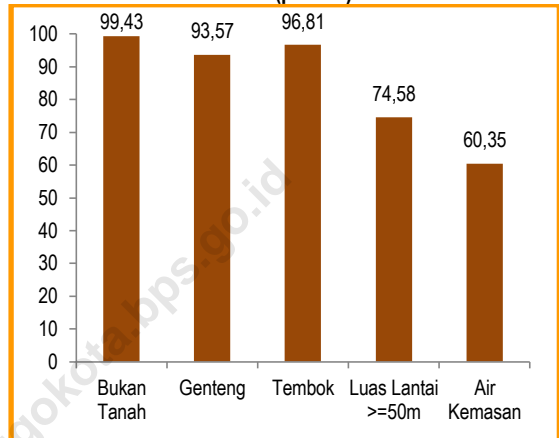
7. PERUMAHAN

Masalah perumahan termasuk lingkungannya merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Fungsi dari rumah adalah sebagai tempat berlindung secara fisik dan merupakan tempat kediaman untuk memenuhi syarat-syarat kehidupan yang layak. Sesuai fungsinya sebagai tempat tinggal, selayaknya sebuah rumah memiliki bentuk fisik dan fasilitas yang memadai. Yang pada akhirnya rumah bisa memberikan fasilitas dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Bagian-bagian penting dari rumah yang harus ada adalah lantai, dinding, serta atap. Dapat dikatakan rumah layak huni apabila kondisi dari bagian-bagian tersebut berkualitas baik. Dari hasil Susenas 2022, sekitar 74,58 persen rumah tangga di Kota Probolinggo menempati rumah dengan luas minimal 50 meter persegi. Sementara itu masih ada sekitar 0,81 persen rumah tangga yang menempati rumah dengan luas lantai <20 meter persegi. 99,43 persen rumah tangga di Kota Probolinggo menempati rumah dengan jenis lantai terluas bukan tanah; sekitar 96,81 persen dengan dinding terluas tembok dan 93,57 persen dengan atap terluas genteng.

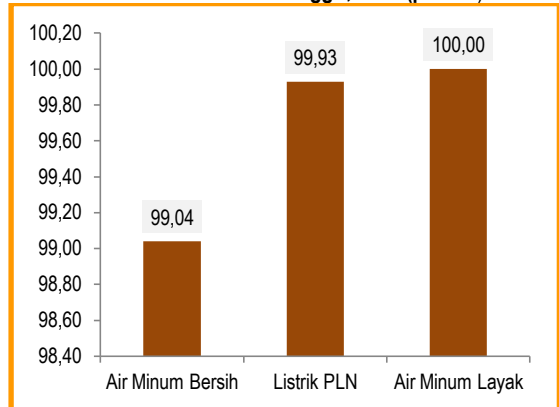
Pada tahun 2022 rumah tangga di Kota Probolinggo hamper seluruhnya sudah bisa menikmati fasilitas penerangan dengan sumber energi listrik PLN yaitu 99,93 persen. Sebanyak 99,04 persen menikmati air minum bersih, dan seluruh masyarakat sudah mengkonsumsi air minum layak.

Rumah Tangga di Kota Probolinggo Menurut Kualitas Bangunan Tempat Tinggal, 2022 (persen)



Sumber : BPS, Susenas 2022

Rumah Tangga menurut Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum di Kota Probolinggo, 2022 (persen)



Sumber : BPS, Susenas 2022

Menjamurnya usaha penjualan air isi ulang di Kota Probolinggo, berdampak pada peningkatan penggunaan air kemasan.

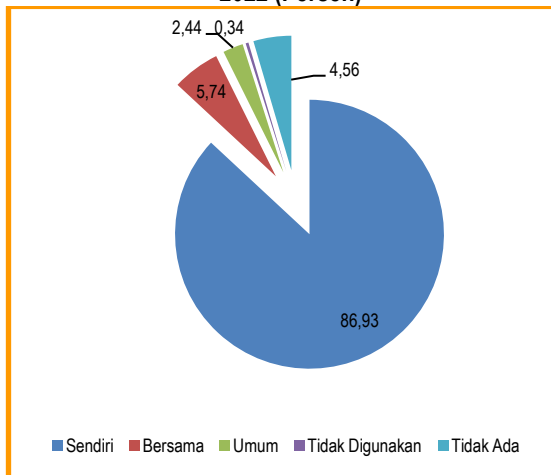
7. PERUMAHAN

Fasilitas Sanitasi Rumah tangga Di Kota Probolinggo, 2018-2022 (persen)

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Air Kemasan	49,44	58,56	56,91	54,94	60,35
Leding	11,26	10,02	8,38	10,70	8,06
Pompa	38,91	31,41	34,00	32,29	31,22
Sumur Terlindung	0,39	0,00	0,71	1,54	0,37
Sumur Tidak Terlindung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jarak Sumber Air Minum Ke Penampungan Tinja					
<=10	38,13	43,94	32,25	31,18	21,51
>10	56,73	55,54	65,56	67,96	77,96
Tidak Tahu	5,14	0,52	2,19	0,86	0,54
Fasilitas Tempat Buang Air Besar					
Sendiri	80,71	86,52	87,26	88,39	86,93
Bersama	8,51	5,58	5,31	5,44	5,74
Umum	3,89	3,95	3,89	0,77	2,44
Tidak Ada	6,89	3,95	3,54	5,41	0,34

Sumber : BPS, Susenas 2018- 2022

Rumah Tangga di Kota Probolinggo Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2022 (Persen)



Sumber : BPS, Susenas 2022

Penggunaan air kemasan dan leding sebagai sumber air minum oleh rumah tangga di Kota Probolinggo pada tahun 2022 mencapai 68,41 persen. Sedangkan rumah tangga yang menggunakan sumber air minum dari sumur pompa dan sumur terlindung mencapai 31,59 persen. Rumah tangga dengan sumber air minum berasal dari sumur pompa/sumur terlindung tersebut, jarak sumber air minum ke tempat penampungan tinja ≤ 10 m mencapai 21,51 persen, sementara yang berjarak >10 meter 77,96 persen.

Air minum bersih adalah air minum yang bersumber dari air kemasan bermerek, air isi ulang, air leding, sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung, khusus untuk air minum yang bersumber dari sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung harus memiliki jarak ≥ 10 m dari penampungan akhir tinja terdekat.

Rumah tangga di Kota Probolinggo yang menggunakan jamban sendiri pada tahun 2022 sekitar 86,93 persen. Sebanyak 5,74 persen menggunakan jamban bersama. Fasilitas jamban umum yang dipergunakan sekitar 2,44 persen rumah tangga dan rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas jamban sebanyak 4,56 persen.

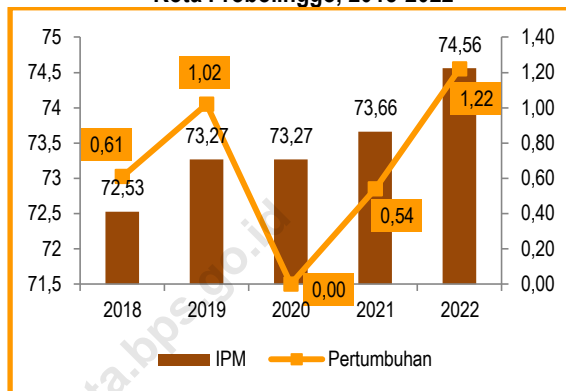
8. PEMBANGUNAN MANUSIA

Pembangunan manusia dapat juga diartikan sebagai pembangunan kemampuan manusia yang difokuskan melalui tiga pilar. Tiga pilar tersebut yaitu perbaikan taraf kesehatan, pengetahuan dan kemampuan daya beli. Keberhasilan pembangunan tersebut dapat dilihat dari perkembangan angka pembangunan manusia. Angka ini lebih dikenal dengan istilah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Besaran angka indeks ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai hasil dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah.

Angka IPM Kota Probolinggo dalam periode 2018-2022 terjadi peningkatan dari 72,53 (2018) menjadi 74,56 (2022). IPM Kota Probolinggo tumbuh diatas 0,68 persen per-tahun. Pertumbuhan pembangunan manusia di Kota Probolinggo tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 1,22 persen. Menurut status pembangunan manusia, IPM Kota Probolinggo meningkat dari kelompok IP sedang (60 -70) menjadi tinggi dicapai setelah tahun 2013.

IPM Kota Probolinggo se Jawa Timur tahun 2022 berada pada peringkat 13. Peringkat pertama dicapai Kota Surabaya dengan IPM 82,74. Status pembangunan Kota Surabaya tahun 2022 masuk dalam kategori sangat tinggi. Pertumbuhan IPM 2022 tertinggi kedua dicapai oleh Kota Malang sebesar 82,71.

Perkembangan IPM Kota Probolinggo, 2018-2022



Sumber : BPS, IPM 2022

Peringkat IPM se Karisidenan Malang

Kabupaten/Kota	IPM 2021	IPM 2022	Pertumbuhan IPM 2022 (Persen)	Peringkat IPM (Jatim) 2022
Kota Malang	82,04	82,71	0,82	2
Kota Pasuruan	75,62	76,54	1,22	10
Kota Batu	76,28	77,22	1,23	8
Kota Probolinggo	73,66	74,56	1,22	13
Kabupaten Malang	70,6	71,38	1,10	24
Kabupaten Pasuruan	68,93	69,68	1,08	27
Kabupaten Probolinggo	66,26	66,96	1,05	35
Kabupaten Lumajang	66,07	66,95	1,33	36
Jawa Timur	72,14	72,75	0,84	

Sumber : BPS, IPM 2021-2022

IPM Kota Probolinggo tahun 2022 sebesar 74,56 masuk dalam kategori tinggi

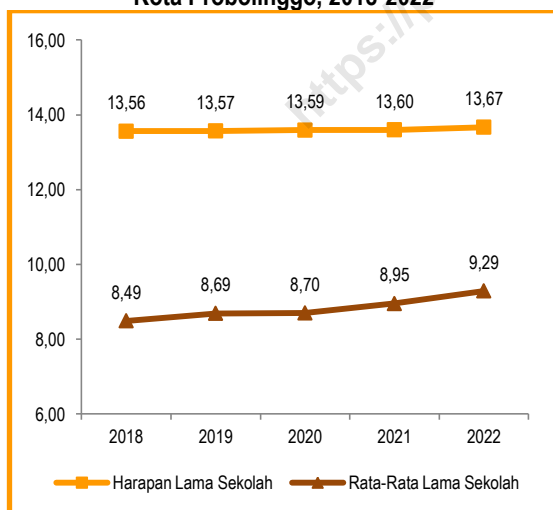
8. PEMBANGUNAN MANUSIA

Indikator Pembangunan Manusia Kota Probolinggo, 2018-2022

Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
IPM		72,53	73,27	73,27	73,66	74,56
Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,56	13,57	13,59	13,60	13,67
Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	8,49	8,69	8,70	8,95	9,29
Angka Harapan Hidup	Tahun	70,00	70,19	70,29	70,35	70,68
Pengeluaran Perkapita Pertahun	Ribu (Rp)	11,79	12,28	12,18	12,24	12,57
Peringkat IPM se Jawa Timur		13	13	13	13	13

Sumber : BPS, IPM 2018-2022

Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah Kota Probolinggo, 2018-2022



Sumber : BPS, IPM 2018-2022

Angka harapan hidup merupakan rata-rata perkiraan lamanya usia seseorang sejak dia lahir. AHH kota Probolinggo tahun 2018 mencapai 70,00 tahun selama lima tahun meningkat menjadi 70,68 tahun (2022). Ada peningkatan umur selama 0,68 tahun dalam jangka waktu lima tahun tersebut.

Angka Harapan Lama Sekolah adalah lamanya sekolah yang diharapkan akan ditempuh oleh seorang anak pada umur tertentu di masa yang akan datang. Pada tahun 2022 mencapai 13,67 tahun. Sedangkan rata-rata lama sekolah di tahun tersebut mencapai 9,29 tahun. Artinya realisasi lama sekolah di kota Probolinggo belum sesuai harapan. Masih sekitar 4,38 tahun selisih antara harapan dan realisasi lama sekolah.

Pengeluaran perkapita pertahun yang disesuaikan penduduk Kota Probolinggo meningkat dari 11.790 ribu rupiah (2017) menjadi 12.570 ribu rupiah (2022).

Dari ketiga indeks kesehatan, pendidikan dan pengeluaran, maka muncullah angka indeks pembangunan manusia yaitu 74,56 yang masuk pada kategori tinggi. Namun lima tahun terakhir peringkat IPM Kota Probolinggo stabil di peringkat 13. Artinya perkembangan Kota Probolinggo stabil dari tahun ke tahun.

9. PERTANIAN

Pola tanam yang dilakukan petani di Kota Probolinggo menyesuaikan kondisi geografi dan iklim Kota Probolinggo yang cenderung kering. Pada tahun 2022 luas panen komoditas unggulan di Kota Probolinggo untuk komoditas bawang merah yaitu 695 ha mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 676 ha (2021). Dari luas panen tersebut, menghasilkan 60.999 ton (2022) meningkat dari 59.972 ton (2021). Sedangkan kunyit mengalami penurunan, menjadi 60,00 ha (2022) dari yang sebelumnya 112,00 ha (2021), dengan produksi yang juga menurun 104 kg (2022) dari yang sebelumnya 104 kg (2021).

Dari jenis buah-buahan, mangga merupakan produk unggulan dan juga icon Kota Probolinggo. Pada 2022 produksi mangga mencapai 6.956,00 ton turun dari tahun 2021 yaitu 17.792,00 ton. Untuk tanaman perkebunan, yaitu tebu luas panen 2022 mencapai 17,70 ha turun dari tahun sebelumnya 18,60 ha (2021) dengan produksi yang meningkat yaitu 1.885,67 ton (2022) dari tahun sebelumnya 1.629,60 ton (2021).

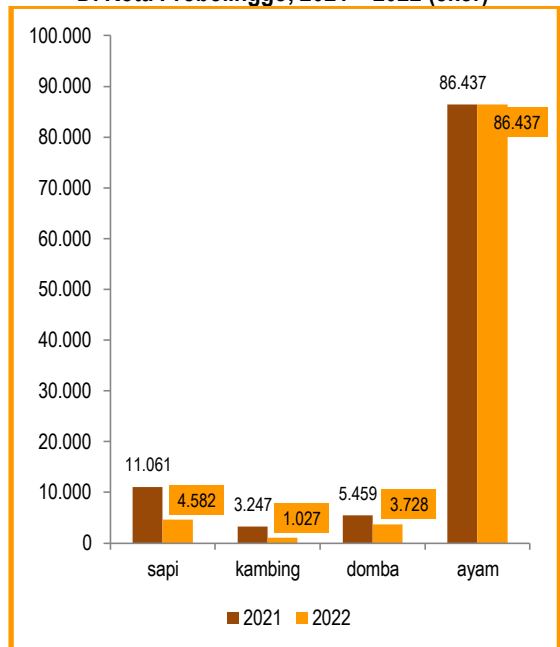
Populasi hewan ternak kota Probolinggo untuk sapi, kambing, domba, dan ayam menurun dari tahun 2021 ke 2022. Untuk sapi, turun menjadi 4.582 ekor (2022) dari 11.061 ekor (2021), sedangkan kambing turun menjadi 1.027 ekor (2021) dari 3.247 ekor (2021). Selanjutnya Domba turun menjadi 3.728 ekor (2022) dari 5.459 ekor (2021), selanjutnya ayam tetap sejumlah 86.437 ekor (2022).

Statistik Tanaman Bahan Makanan Kota Probolinggo, 2021-2022

Uraian	2021	2022
Bawang Merah		
Luas Panen (ha)	676,00	695,00
Produksi (ton)	59.972,00	60.999,00
Kunyit		
Luas Panen (m2)	112,00	60,00
Produksi (kg)	104,00	71,00
Mangga		
Produksi (ton)	17.792,00	6.956,00
Tebu		
Luas Panen (ha)	18,60	17,70
Produksi (ton)	1.629,60	1.885,67

Sumber : Dinas Pertanian Kota Probolinggo

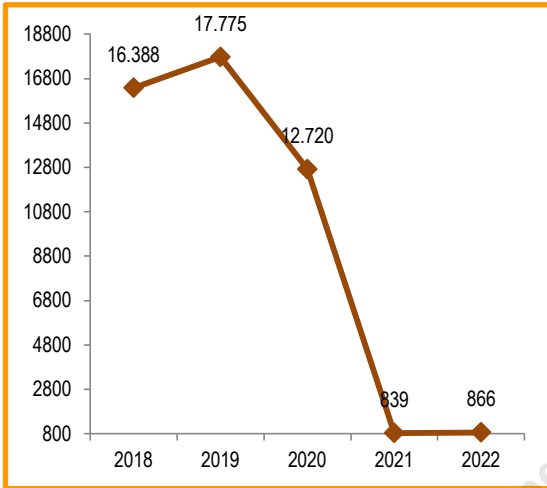
Populasi hewan ternak Di Kota Probolinggo, 2021 – 2022 (ekor)



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Probolinggo

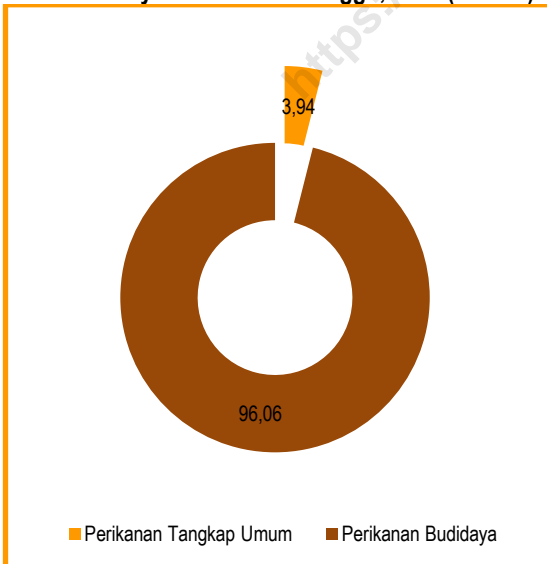
9. PERTANIAN

Produksi Perikanan Laut Kota Probolinggo, 2018-2022 (ton)



Sumber: Dinas Perikanan Kota Probolinggo

Produksi Perikanan Tangkap Perairan Umum dan Budidaya di Kota Probolinggo, 2022 (Persen)



Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan

Kota Probolinggo merupakan penghasil perikanan laut yang memberikan kontribusi cukup besar dalam produksi perikanan laut di Jawa Timur. Bahkan tahun 2010 lalu, kontribusi produksi perikanan laut Kota Probolinggo di Jawa Timur mencapai 13 persen lebih dengan jumlah produksi 36.088 ton. Akan tetapi dalam lima tahun terakhir kontribusinya semakin menurun.

Pada tahun 2022, ikan hasil tangkapan laut mencapai 866 ton yang didominasi oleh jenis ikan cumi-cumi yang mencapai 58,00 ton. Dibanding 2021, produksi perikanan laut meningkat 3,28 persen.

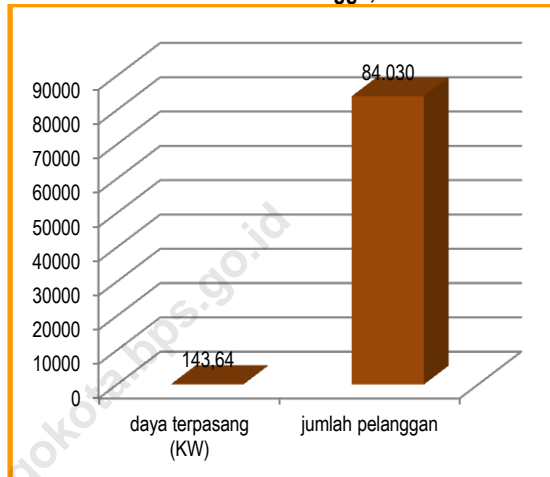
Produksi perikanan tangkap di perairan umum dan budidaya (budidaya tambak dan kolam) di Kota Probolinggo tahun 2022 sebesar 370,59 ton. Produksi perikanan ini menunjukkan sedikit peningkatan bila dibanding tahun lalu. Kontribusi perikanan budidaya dari 4,09 persen pada tahun 2021 menjadi 3,94 persen di tahun 2022. Pada tahun 2022, produksi perikanan budidaya tambak sebesar 149 ton dan budidaya kolam sebesar 207 ton. Sedangkan perikanan tangkap umum sebesar 14,59 ton.

10. ENERGI

Ketersediaan listrik yang mencukupi sebagai sumber energi dan penerangan bagi sektor industri/usaha maupun rumah tangga mempunyai peranan yang sangat vital. Berdasarkan data PT. PLN (persero) Area Pelayanan Pasuruan UPJ Probolinggo, daya terpasang pada tahun 2022 sebesar 143,64 KW dengan jumlah pelanggan listrik 84.030 pelanggan. Jumlah pelanggan ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 79.450 pelanggan. Artinya semakin banyak penduduk Kota Probolinggo yang mendapat penerangan listrik dari PNL pada tahun 2022.

Volume air yang disalurkan pada tahun 2022 dari PDAM Kota Probolinggo adalah sebesar 5.322.982 m³ meningkat di bandingkan tahun 2021 sebesar 4.656.234 m³. Jumlah pelanggan tahun 2022 tercatat 20.430 pelanggan menurun dari tahun sebelumnya sebesar 20.434 pelanggan. Dari banyaknya pelanggan tersebut, perusahaan ini mampu memberikan nilai Rp 16.601.500.750,00 pada tahun 2022 meningkat di bandingkan tahun sebelumnya Rp16.569.544.400,00 pada 2021.

Daya Terpasang dan Jumlah Pelanggan Kota Probolinggo, 2022



Sumber : PT. PLN (persero) Area Pelayanan Pasuruan UPJ Probolinggo

Konsumsi Air Bersih di Kota Probolinggo, 2021 dan 2022 (persen)

PDAM Kota Probolinggo	2021	2022
Jumlah Pelanggan	20.434	20.430
Volume Air Disalurkan (m ³)	4.656.234	5.322.982
Nilai (Rp)	16.569.544.400	16.601.500.750

Sumber : PDAM Kota Probolinggo

11. INDUSTRI

Jumlah Industri Besar Sedang berdasarkan Kecamatan di Kota Probolinggo, 2020-2022

Kecamatan	2020	2021	2022
Kademangan	18	21	15
Kedopok	5	2	1
Wonoasih	5	5	5
Mayangan	11	11	12
Kanigaran	13	13	11
Kota Probolinggo	52	52	44

Sumber : BPS Kota Probolinggo

Kategori Penopang PDRB Kota Probolinggo Tahun 2020-2022

Kategori	2020	2021	2022
Industri Pengolahan	14,46	14,67	14,59
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	25,71	26,35	26,48
Transportasi dan Pergudangan	13,72	14,09	15,23

Sumber : PDRB Lapangan Usaha Kota Probolinggo

PDRB dan Peranan Sub Kategori Industri Pengolahan Kota Probolinggo Tahun 2022

Sub Kategori Industri Pengolahan	Peranan	PDRB ADHB
Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,00	0,00
Industri Makanan dan Minuman	34,13	643.953,16
Industri Pengolahan Tembakau	0,00	0,00
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	17,08	322.280,33
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	1,11	20.927,13
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	20,79	392.149,28
Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,52	9.748,34
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	15,89	299.745,84
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,23	4.401,31
Industri Barang Galian bukan Logam	6,09	114.842,24
Industri Logam Dasar	0,00	0,00
Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	0,84	15.767,97
Industri Mesin dan Perlengkapan	0,00	0,00
Industri Alat Angkutan	0,11	1.997,93
Industri Furnitur	2,76	52.141,47
Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0,46	8.711,42

Sumber : PDRB Lapangan Usaha Kota Probolinggo

Tahun 2022 jumlah perusahaan Industri Besar Sedang di Kota Probolinggo sebanyak 44 perusahaan. Dalam tiga tahun terakhir (2020-2022) jumlahnya menurun. 44 perusahaan ini tersebar di lima kecamatan yaitu Kademangan dengan 15 perusahaan, lalu Mayangan dengan 12 perusahaan, dan Kanigaran 11 perusahaan. Dua kecamatan lainnya yaitu Kedopok dan Wonoasih masing-masing hanya memiliki 1 dan 5 perusahaan IBS pada 2022.

Selama tiga tahun terakhir (2020-2022) Industri Pengolahan menjadi salah satu penopang dalam struktur perekonomian Kota Probolinggo. Hal ini dapat dilihat dari peranannya terhadap pembentukan PDRB Kota Probolinggo yaitu 14,59 persen berfluktuasi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Pada Kategori Industri Pengolahan, penyumbang terbesar di tahun 2022 adalah Industri Makanan dan Minuman mencapai 643.953,16 juta rupiah atau sebesar 34,13 persen. Berikutnya Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya sebesar 392.149,28 juta rupiah atau 20,79 persen, industri Tekstil dan Pakaian Jadi sebesar 322.280,33 juta rupiah atau 17,08 persen, dan Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional sebesar 299.745,84 juta rupiah atau 15,89 persen. Selanjutnya, industri Bahan Galian Bukan logam menyumbang 114.842,24 juta rupiah atau 6,09 persen saja. Selain itu, peranan kategori lainnya kurang dari lima persen.

12. HOTEL DAN PARIWISATA

Pencapaian target pendapatan asli daerah sangat ditentukan dari keberlangsungan ekonomi yang melibatkan banyak para pelaku ekonomi termasuk didalamnya pelaku usaha di sektor jasa akomodasi. Jumlah akomodasi di Kota Probolinggo pada tahun 2022 sebanyak 35 buah dengan klasifikasi 2 hotel berbintang, 33 hotel Melati/ Homestay/ hotel butik. Dibanding lima tahun sebelumnya, terdapat tambahan 8 hotel yang baru mulai beroperasi pada tahun 2022. Dengan jumlah kamar secara keseluruhan sebanyak 919 buah. Dibandingkan 2018 terjadi kenaikan jumlah kamar sebanyak 125 buah. Jumlah tamu juga meningkat 13.917 orang (2022) disbanding tahun 2018.

Pelabuhan Pendaratan Pantai menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi, selama 2022 tercatat sebanyak 660.923 wisatawan yang datang. Selain itu, Taman Wisata Studi Lingkungan (TWSL) menjadi alternatif lain untuk berwisata di Kota Probolinggo. Jumlah pengunjungnya mencapai 59.614 pengunjung. Selanjutnya Putra Papua Water Park juga menjadi tujuan wisata, tercatat 46.138 orang datang berkunjung ke tempat ini. Selanjutnya Pantai Permata sebagai destinasi wisata yang terjangkau terhitung jumlah pengunjungnya sebanyak 22.114 pengunjung. Museum Probolinggo, sebagai destinasi wisata baru dikunjungi wisatawan sebanyak 17.777 orang. Namun, data pengunjung objek wisata 2022 meningkat cukup signifikan dibanding 2021 yaitu dari 449.517 pengunjung menjadi 841.604 pengunjung.

Fasilitas Akomodasi di Kota Probolinggo, 2018-2022

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Jumlah Akomodasi	27	28	33	32	35
Jumlah Kamar	794	864	889	883	919
Jumlah Tempat Tidur	1.305	1.345	1.333	1.304	1.355
Jumlah Tamu Hotel	108.608	111.336	65.668	88.572	117.157
WNI	99.322	103.700	64.329	88.326	113.239
WNA	9.276	7.636	1.339	246	3.918

Sumber : BPS Kota Probolinggo, Dispopbudpar Kota Probolinggo

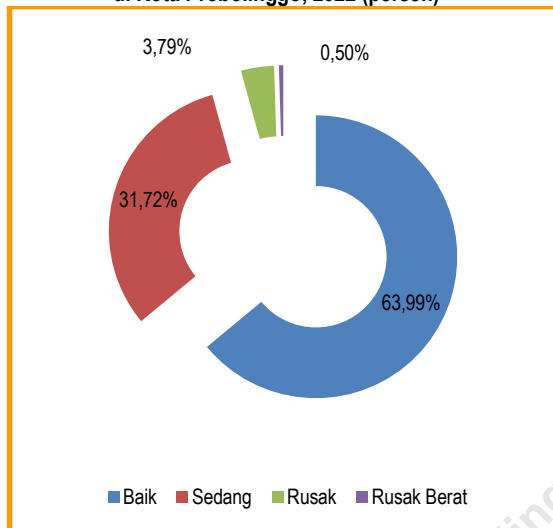
Obyek Wisata dan Jumlah Pengunjung di Kota Probolinggo, 2022

Nama Objek Wisata	Alamat	Jumlah Pengunjung
Taman Wisata Studi Lingkungan (TWSL)	Jl. Basuki Rahmad No. 62	59.614
Museum Probolinggo	Jl. Suroyo	16.185
Pelabuhan Pendaratan Pantai	Jl. Tanjung Tembaga	660.923
Kolam Renang Banyuwangga	Jl. Hayam Wuruk	7.951
Museum Dr. Moh. Saleh	Jl. M. Saleh	5.246
Klenteng Tri Dharma	Jl. WR. Supratman	391
Gereja Merah	Jl. Suroyo	549
Kolam Renang Mastrip	Jl. Mastrip Kedopak	16.700
BeeJay Bakau Resort (BJBR)	Pelabuhan Perikanan Pantai	2.555
Pantai Permata	Kelurahan Pilang	22.114
Sumber Sentong	Jl. Ranu Kelurahan Jrebeng Wetan	3.238
Putra Papua Water Park	Pakistaji, Kec. Wonoasih	46.138

Sumber : Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Probolinggo

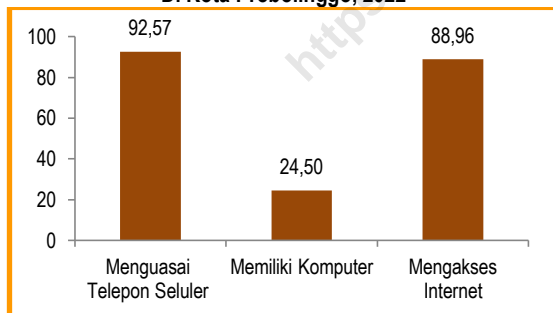
13. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Permukaan Jalan di Kota Probolinggo, 2022 (persen)



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Probolinggo

Persentase Rumah Tangga yang Menguasai Telepon Seluler, Memiliki Komputer, dan Mengakses Internet Di Kota Probolinggo, 2022



Sumber : BPS, Susenas 2022

Kondisi jalan di Kota Probolinggo sebagai sarana penunjang transportasi darat secara umum bisa dikategorikan cukup baik. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah daerah telah membangun jalan sepanjang 199,11 km jalan kota. Pada tahun 2022, kondisi jalan yang ada di Kota Probolinggo sepanjang 1,00 km atau 0,50 persen dalam kondisi rusak berat. Dari total panjang jalan yang ada, lebih dari 60 persen jalan tersebut dalam kondisi baik, 31,72 persen kondisi sedang dan 3,79 persen atau 7,54 km dalam kondisi rusak.

Teknologi adalah ciptaan manusia yang mana tujuan utama diciptakannya demi untuk memudahkan atau meringankan aktivitas manusia. Jika manusia salah dalam memanfaatkan teknologi maka akan berdampak negatif dalam hasilnya, dan sebaliknya, jika manusia dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan baik maka akan menghasilkan sesuatu yang berguna pula.

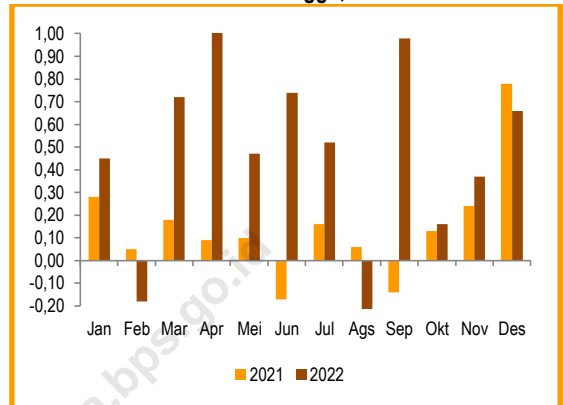
Berdasar hasil Susenas 2022, jumlah rumah tangga yang menguasai Telepon seluler/HP sebanyak 92,57 persen, sedangkan yang memiliki Komputer di Kota Probolinggo sebanyak 24,50 persen. Adapun jumlah rumah tangga yang mengakses/menggunakan internet di Kota Probolinggo sebanyak 88,96 persen. Angka ini lebih tinggi dari tahun sebelumnya salah satu penyebabnya dalam kondisi pandemi, rumah tangga dituntut untuk banyak memanfaatkan teknologi secara daring dibandingkan tatap muka secara langsung.

14. HARGA-HARGA

Secara kumulatif, inflasi Kota Probolinggo tahun 2022 mencapai 5,45 persen. Sedangkan inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2021 tercatat sebesar 1,76 persen. Dalam selang 2021-2022, inflasi tertinggi pada April 2022 yaitu 1,08 persen, sedangkan deflasi tertinggi Agustus 2022 yaitu sebesar 0,65 persen. Pada tahun 2022 inflasi tertinggi terjadi di bulan April 2022, kondisi ini didorong oleh naiknya harga kelompok makanan, minuman, dan tembakau sehingga memberikan efek berantai terhadap kenaikan harga komoditas lainnya.

Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya pergerakan inflasi selama 2022. Dilihat dari kelompoknya, inflasi tertinggi pada kelompok Transportasi sebesar 10,51 persen di ikuti kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 9,22 dan kelompok Pendidikan sebesar 7,89 persen. Kelompok lainnya di bawah 7 persen. Inflasi terendah pada kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 1,42 persen dan kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 1,45 persen. Sedangkan deflasi terjadi pada kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,08 persen.

Inflasi Kota Probolinggo, 2021 – 2022



Sumber: BRS IHK BPS Kota Probolinggo

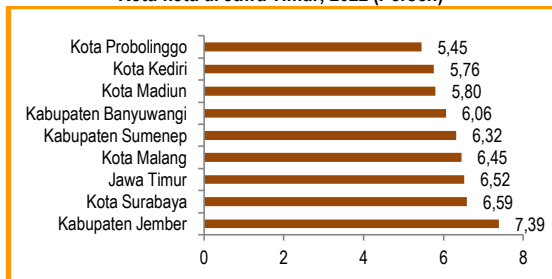
Sumbangan Inflasi Kota Probolinggo menurut Kelompok Pengeluaran, 2022

Kelompok Pengeluaran	IHK Des 2021	IHK Des 2022	Inflasi 2022
Umum	106,36	112,18	5,45
Makanan, Minuman, Tembakau	108,60	116,03	6,84
Pakaian dan Alas Kaki	107,09	108,64	1,45
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,24	103,69	1,42
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,89	113,47	3,26
Kesehatan	110,37	112,78	2,18
Transportasi	102,59	113,37	10,51
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	99,80	99,72	-0,08
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	101,00	104,75	3,71
Pendidikan	105,81	114,16	7,89
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	105,79	110,88	4,81
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	116,65	127,40	9,22

Sumber: BRS IHK BPS Kota Probolinggo

14. HARGA-HARGA

Perbandingan Inflasi Kumulatif Kota-kota di Jawa Timur, 2022 (Persen)



Sumber : BRS IHK BPS Kota Probolinggo

Inflasi Kota Probolinggo Menurut Kelompok Pengeluaran, 2022

Kelompok	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,04	-0,76	1,60	2,55	0,91	1,81
Pakaian dan Alas Kaki	0,00	0,00	0,21	0,28	-0,02	0,01
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,03	0,01	0,03	0,21	0,00	0,02
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,07	0,19	0,53	0,76	0,31	0,16
Kesehatan	0,01	0,00	0,01	0,21	0,16	0,03
Transportasi	0,06	0,00	0,13	0,86	0,03	-0,03
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,04	0,00	0,00	-0,04	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,10	0,00	0,34	0,00	0,13	0,02
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran	0,21	0,00	0,83	0,59	0,39	2,25
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,00	0,26	1,56	1,04	1,84	1,22
Umum	0,45	-0,18	0,72	1,08	0,47	0,74

Kelompok	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,32	-2,61	-0,38	-1,08	1,07	1,50
Pakaian dan Alas Kaki	0,00	0,34	0,00	0,04	0,25	0,33
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,31	0,57	0,17	0,03	0,00	0,03
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,13	0,11	0,00	-0,03	0,28	0,06
Kesehatan	0,13	0,52	0,98	0,12	0,00	0,00
Transportasi	0,12	0,20	7,91	0,34	0,07	0,61
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,31	0,37	0,72	0,00	0,00	1,67
Pendidikan	0,37	0,07	0,00	7,42	0,00	0,00
Penyedia Makanan dan Minuman/ Restoran	0,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,05
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,09	-0,38	-0,09	1,15	0,30	0,89
Umum	0,52	-0,65	0,98	0,16	0,37	0,66

Sumber : BRS IHK BPS Kota Probolinggo

Dari delapan Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang masuk dalam penghitungan inflasi nasional, pada 2022 inflasi y-o-y tertinggi terjadi di Kabupaten Jember sebesar 7,39 persen, diikuti Kota Surabaya sebesar 6,59 persen, Kota Malang sebesar 6,45 persen, Kabupaten Sumenep sebesar 6,32 persen, dan Kabupaten Banyuwangi sebesar 6,06 persen. Lima Kabupaten/Kota tersebut, merupakan wilayah dengan inflasi di atas 6,06 persen. Selebihnya, tiga Kabupaten/Kota lainnya memiliki inflasi di bawah nilai 6 persen. Kota Madiun dengan inflasi sebesar 5,80 persen, Kota Kediri dengan inflasi sebesar 5,76 persen, Kota Probolinggo dengan inflasi sebesar 5,45 persen.

Perkembangan harga berbagai komoditas di Kota Probolinggo pada bulan Januari 2022 terjadi sedikit penurunan dibanding Desember 2021 dengan inflasi sebesar 0,78 persen pada Desember 2021 menjadi 0,45 persen pada Januari 2022. Inflasi tertinggi terjadi pada kelompok Transportasi yaitu 10,51 persen. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan harga beberapa komoditas pada kelompok tersebut. Tahun 2022, Inflasi terjadi pada bulan Januari (0,45 persen), Maret (0,72 persen), April (1,08 persen) dan Mei (0,47 persen), Juli (0,52 persen), September (0,98 persen); Oktober (0,16 persen), November (0,37 persen), Desember (0,66 persen). Sedangkan deflasi terjadi pada bulan Februari (-0,18 persen) dan Agustus (-0,65 persen).

15. PENGELUARAN PENDUDUK

Pada tahun 2022, penduduk golongan pengeluaran dibedakan menjadi 5 (lima) kuintil pengeluaran perkapita sebulan. Kuintil I total pengeluaran perkapita sebulan 606.416 rupiah. Kuintil II total pengeluaran perkapita sebulan 873.475 rupiah. Kuintil III total pengeluaran perkapita sebulan 1.080.208 rupiah. Kuintil IV total pengeluaran perkapita sebulan 1.406.902 rupiah. Dan kuintil V total pengeluaran perkapita sebulan 2.896.352 rupiah.

Struktur pengeluaran rumah tangga merupakan salah satu indikasi tingkat kesejahteraan. Asumsi ini didasarkan bahwa rumah tangga dengan struktur pengeluaran pangan tinggi tergolong rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan relatif rendah dibanding rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan yang rendah (Rachman, 2001).

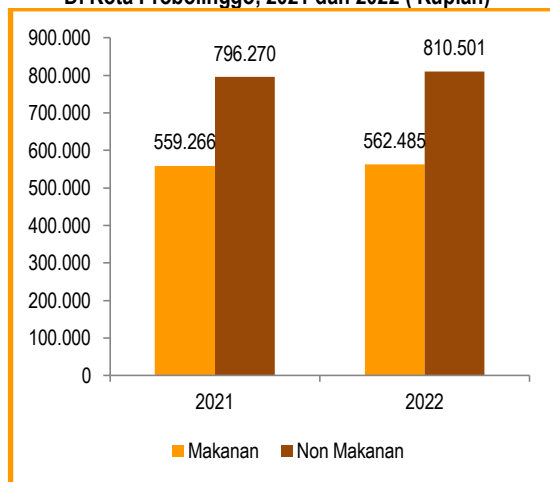
Pengeluaran/ konsumsi rumah tangga dikelompokkan menjadi dua yaitu konsumsi makanan dan non makanan. Pada tahun 2022, rata-rata konsumsi perkapita perbulan sebesar 1.372.987 rupiah. Dibanding 2021 sebesar 1.355.536, konsumsi perkapita per bulan naik sebesar 17.451 rupiah. Struktur konsumsi penduduk pada tahun 2021-2022 menunjukkan pola yang sama, dimana konsumsi untuk non makanan persentasenya lebih besar dibanding konsumsi makanan. Jika tahun 2021, konsumsi untuk makanan mencapai 41,26 persen, maka di tahun 2022 menurun menjadi 40,97 persen.

Rata-Rata Pengeluaran Perkapita Sebulan menurut Kuintil Pengeluaran di Kota Probolinggo, 2022(Persen)

Kuintil Pengeluaran	Total Pengeluaran
Kuintil I	606.416
Kuintil II	873.475
Kuintil III	1.080.208
Kuintil IV	1.406.902
Kuintil V	2.896.352
Rata-Rata	1.372.987

Sumber : BPS, Susenas 2022

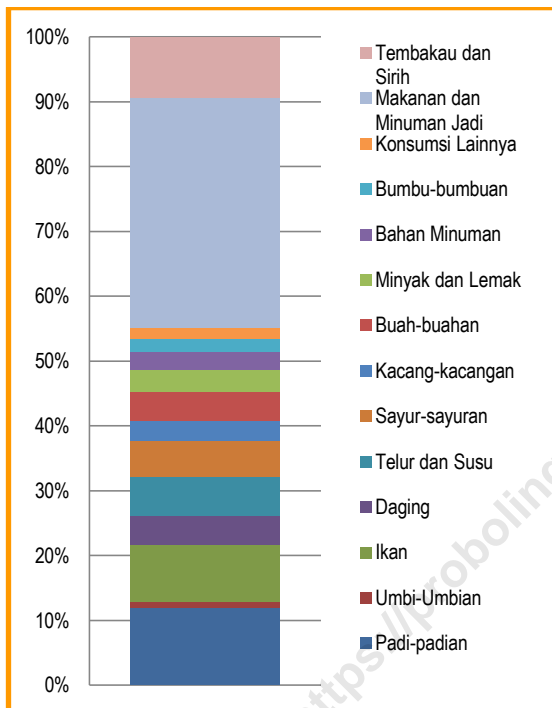
Pengeluaran Makanan dan Non Makanan Di Kota Probolinggo, 2021 dan 2022 (Rupiah)



Sumber : BPS, Susenas 2021, 2022

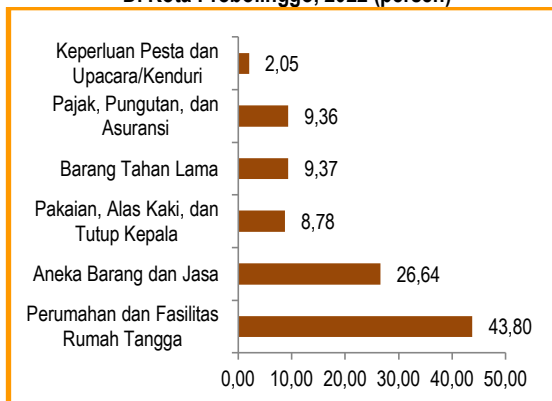
15. PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran Perkapita Makanan Perkomoditi di Kota Probolinggo, 2022 (persen)



Sumber : BPS, Susenas 2022

Pengeluaran Non Makanan Di Kota Probolinggo, 2022 (persen)



Sumber : BPS, Susenas 2022

Pengeluaran makanan dibagi menjadi 14 kelompok komoditas. Tahun 2022, persentase pengeluaran perkapita untuk makanan tertinggi pada komoditas makanan dan minuman jadi mencapai 35,39 persen, menurun 0,33 persen dari tahun sebelumnya. Peringkat kedua pada komoditas padi-padian yaitu 11,98 persen, dari yang sebelumnya 12,00 persen atau menurun sebesar 0,02 persen.

Peningkatan terbesar terjadi pada kelompok minyak dan lemak yaitu 1,02 persen, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada kelompok telur dan susu yaitu 0,90 persen. Untuk peningkatan terkecil terjadi pada kelompok bahan minuman yaitu 0,14 persen, sedangkan penurunan terkecil pada kelompok padi-padian sebesar 0,02 persen.

Struktur pengeluaran perkapita sebulan menurut kelompok non makanan, tertinggi pada kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu 43,80 persen meningkat dari 2021 yaitu 41,13 persen. Angka ini juga menunjukkan peningkatan terbesar pada 2022. Sedangkan yang terendah ada pada kelompok keperluan pesta dan upacara/ kenduri yaitu dari 1,82 persen pada 2021 menjadi 2,05 persen pada 2022.

16. PENDAPATAN REGIONAL

Dalam periode 2020-2022 perkembangan perekonomian Kota Probolinggo menunjukkan peningkatan. Hal ini tercermin dari perkembangan PDRB atas dasar harga berlaku. Pada tahun 2020, PDRB ADHB Kota Probolinggo mencapai 11.074.503,33 juta Rupiah. Pada tahun 2022 nilainya mencapai 12.931.380,88 juta Rupiah. Laju pertumbuhan pada tahun 2022 tumbuh sebesar 6,12 persen. Hal ini menunjukkan Kota Probolinggo sudah pulih dari pandemi Covid19 yang melanda Indonesia dan dunia.

Sektor ekonomi tersier mendominasi struktur ekonomi Kota Probolinggo dalam 3 tahun terakhir (2020-2022). Sifat sektor ini sangat terbuka dalam menampung angkatan kerja baru yang baru memasuki dunia kerja yang tidak terserap di sektor formal ataupun limpahan dari sektor lainnya (sekunder dan primer) yang mengalami pemutusan hubungan kerja. Akhirnya sektor tersier menjadi tumpuan akhir untuk mencari nafkah. Peranan sektor tersier terus meningkat dari 73,35 persen (2020) menjadi 73,64 persen (2022). Sektor ekonomi primer mengalami penurunan dari 6,17 persen (2020) menjadi 5,98 persen (2022). Sedangkan peran sektor ekonomi sekunder juga mengalami penurunan dari 20,48 persen (2020) menjadi 20,38 persen (2022).

Perubahan tahun dasar dari 2000 menjadi 2010 yang mengadopsi SNA2008, pengklasifikasian Lapangan usaha menjadi 17 kategori.

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Probolinggo, 2020-2022 (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	2020	2021	2022
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	683.157,42	669.326,62	773.149,64
B Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00
C Industri Pengolahan	1.601.754,88	1.715.864,35	1.886.666,43
D Pengadaan Listrik dan Gas	12.902,92	13.398,98	14.815,60
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	23.772,67	25.182,74	26.915,90
F Konstruksi	629.503,69	640.475,75	707.202,48
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.846.717,11	3.082.468,63	3.424.175,93
H Transportasi dan Pergudangan	1.519.797,57	1.648.322,40	1.970.053,54
I Penyediaan akomodari dan Makan Minum	414.177,49	444.828,41	495.522,63
J Informasi dan Komunikasi	611.492,81	648.461,13	672.537,21
K Jasa Keuangan dan Asuransi	742.976,62	769.893,70	827.292,15
L Real Estat	359.959,22	370.387,74	392.877,06
M, N Jasa Perusahaan	70.881,81	73.259,74	75.851,88
O Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	584.265,26	583.677,13	585.139,80
P Jasa Pendidikan	549.380,28	556.531,05	564.321,44
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	110.491,88	120.378,63	124.185,41
R, S, T, U Jasa Lainnya	313.271,70	337.445,99	390.673,76
PDRB ADHB	11.074.503,33	11.699.903,01	12.931.380,88

Sumber : PDRB Kota Probolinggo 2020-2022

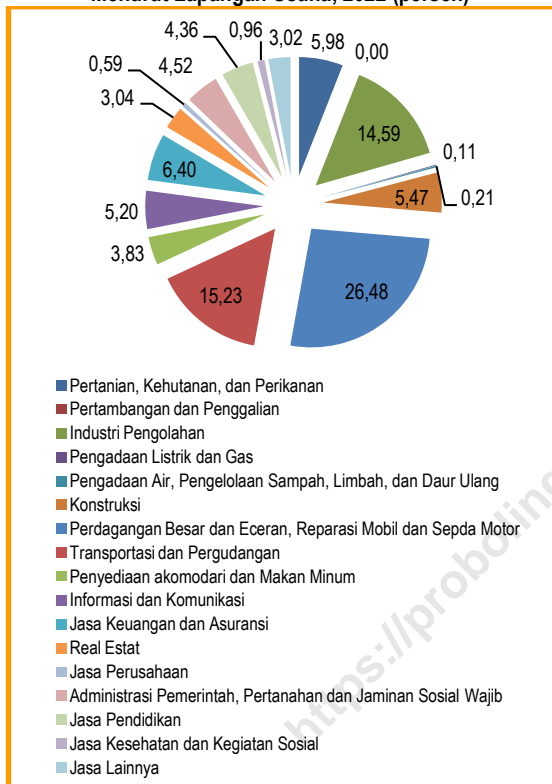
Struktur Perekonomian Kota Probolinggo, 2020-2022(Persen)

Lapangan Usaha	2020	2021	2022
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,17	5,72	5,98
B Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00
C Industri Pengolahan	14,46	14,67	14,59
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,12	0,11	0,11
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,21	0,22	0,21
F Konstruksi	5,68	5,47	5,47
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	25,71	26,35	26,48
H Transportasi dan Pergudangan	13,72	14,09	15,23
I Penyediaan akomodari dan Makan Minum	3,74	3,80	3,83
J Informasi dan Komunikasi	5,52	5,54	5,20
K Jasa Keuangan dan Asuransi	6,71	6,58	6,40
L Real Estat	3,25	3,17	3,04
M, N Jasa Perusahaan	0,64	0,63	0,59
O Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	5,28	4,99	4,52
P Jasa Pendidikan	4,96	4,76	4,36
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,00	1,03	0,96
R, S, T, U Jasa Lainnya	2,83	2,88	3,02
	100,00	100,00	100,00

Sumber : PDRB Kota Probolinggo 2020-2022

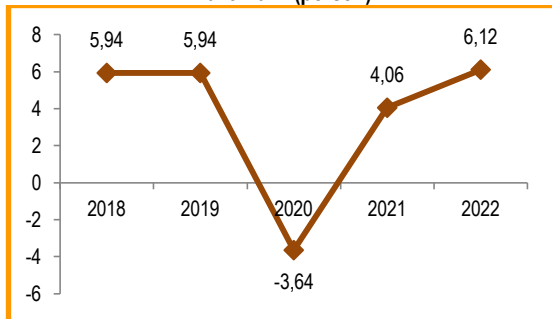
16. PENDAPATAN REGIONAL

Distribusi Persentase PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha, 2022 (persen)



Sumber : PDRB Kota Probolinggo 2022

Pertumbuhan Ekonomi Kota Probolinggo, 2018-2022 (persen)



Sumber : PDRB Kota Probolinggo 2018-2022

Struktur ekonomi Kota Probolinggo dapat dilihat dari peranan masing-masing Kategori Lapangan Usaha terhadap PDRB total. Perekonomian Kota Probolinggo dalam tiga tahun terakhir ditopang oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor; Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan dan Lapangan Usaha Industri pengolahan. Pada tahun 2022 peranan ketiga kategori lapangan usaha tersebut masing-masing sebesar 26,48 persen; 15,23 persen dan 14,59 persen. Lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 6,40 persen; Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberikan sumbangan sebesar 5,98 persen; lapangan usaha Konstruksi sebesar 5,47 persen; dan lapangan usaha informasi dan komunikasi sebesar 5,20. Sementara peranan lapangan usaha yang lain kontribusinya 5,00 persen ke bawah.

Pertumbuhan ekonomi Kota Probolinggo yang dihitung dari PDRB atas dasar harga konstan 2010, selama periode 2018-2022 berturut-turut sebesar 5,94 persen (2018 dan 2019); pada tahun 2020 mengalami kontraksi sebesar 3,64 persen akibat pandemi Covid19 yang melanda Indonesia dan dunia. Tahun 2021 kembali pulih dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 4,06 persen hingga tahun 2022 mencapai 6,12 persen.

Kontraksi ekonomi pada tahun 2020 terjadi hampir pada semua Lapangan Usaha, kecuali Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 9,08 persen.

17. PERBANDINGAN REGIONAL

Pembangunan makro di wilayah ekskarisidenan Malang menunjukkan variasi, khususnya variabel pertumbuhan ekonomi (PE) dan pengangguran terbuka (TPT). PE dan TPT memiliki hubungan yang erat karena penduduk yang bekerja berkontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa sedangkan pengangguran tidak memberikan kontribusi. Tahun 2022, PE Kabupaten Lumajang tumbuh sebesar 4,43 persen menempatkannya menjadi wilayah dengan PE terendah di eksKarisidenan Malang. Sedangkan Kota Probolinggo tumbuh sebesar 6,12 persen.

Tingkat pengangguran terbuka Kota Batu tertinggi diantara TPT di wilayah eks Keresidenan Malang yaitu 8,43 persen, kedua adalah Kota Malang sebesar 7,66 persen, ketiga adalah Kabupaten Malang sebesar 6,57 persen. Sementara itu TPT terendah adalah Kabupaten Probolinggo sebesar 3,25 persen dan Kota Probolinggo sebesar 3,55 persen.

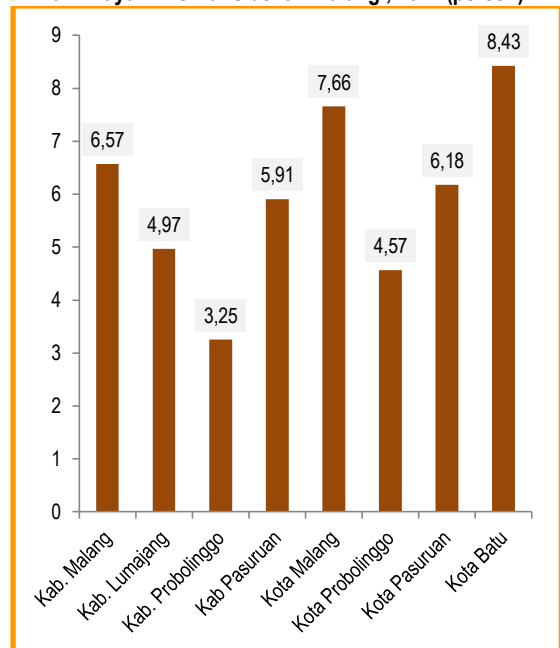
Perbandingan variabel makro ekonomi lainnya yaitu PDRB ADHB Per Kapita. Ukuran ini sebagai indikasi tingkat kesejahteraan penduduk dengan asumsi mengabaikan transfer masuk dan keluar di suatu wilayah. Kedelapan daerah Eks Karisidenan Malang menunjukkan variasi yang beragam khususnya berdasarkan tipe wilayah (kabupaten dan kota). PDRB ADHB Perkapita untuk wilayah kabupaten cenderung homogen dan heterogen pada wilayah kota. PDRB ADHB Per Kapita tertinggi di capai Kabupaten Pasuruan dan yang terendah adalah Kabupaten Lumajang.

Indikator Sosial Ekonomi di Wilayah Eks Karisidenan Malang, 2022

Kabupaten/Kota	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	PDRB ADHB Perkapita
Kab. Malang	5,13	43,731
Kab. Lumajang	4,43	32,240
Kab. Probolinggo	4,52	33,564
Kab Pasuruan	5,32	106,640
Kota Malang	6,32	100,230
Kota Probolinggo	6,12	53,172
Kota Pasuruan	6,22	44,695
Kota Batu	6,18	85,762

Sumber : PDRB masing-masing Kab/Kota, 2022

Tingkat Pengangguran Terbuka di Wilayah Eks Karisidenan Malang , 2022 (persen)



Sumber : BPS, Sakernas 2022



LAMPIRAN

<https://www.pontengkab.go.id>

Lampiran 1. Komposisi Anggota DPRD Kota Probolinggo Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Periode 2019-2024 (Jiwa)

Partai Politik	Anggota DPRD II		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
PDIP	6	0	6
PKS	2	0	2
Golkar	3	2	5
Nasdem	2	1	3
PKB	6	0	6
Gerindra	3	0	3
Demokrat	1	1	2
PPP	3	0	3
JUMLAH	26	4	30

Sumber: KPUD Kota Probolinggo

Lampiran 2. PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2018-2022 (Juta Rupiah)

Kategori	Lapangan usaha	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	659.674,65	679.869,67	683.157,42	669.326,62	773.149,64
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan	1.596.901,83	1.659.260,87	1.601.754,88	1.715.864,35	1.886.666,43
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12.329,45	13.140,56	12.902,92	13.398,98	14.815,60
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	22.120,17	22.752,65	23.772,67	25.182,74	26.915,90
F	Konstruksi	640.544,76	669.867,49	629.503,69	640.475,75	707.202,48
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.724.348,99	2.968.050,81	2.846.717,11	3.082.468,63	3.424.175,93
H	Transportasi dan Pergudangan	1.427.318,95	1.595.518,64	1.519.797,57	1.648.322,40	1.970.053,54
I	Penyediaan akomodari dan Makan Minum	410.797,92	446.634,57	414.177,49	444.828,41	495.522,63
J	Informasi dan Komunikasi	514.809,94	563.272,64	611.492,81	648.461,13	672.537,21
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	699.834,69	742.650,64	742.976,62	769.893,70	827.292,15
L	Real Estat	317.946,08	347.494,05	359.959,22	370.387,74	392.877,06
M,N	Jasa Perusahaan	67.991,69	74.552,70	70.881,81	73.259,74	75.851,88
O	Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	520.170,44	577.124,44	584.265,26	583.677,13	585.139,80
P	Jasa Pendidikan	479.226,07	524.864,45	549.380,28	556.531,05	564.321,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	90.727,65	100.090,63	110.491,88	120.378,63	124.185,41
R,S,T,U	Jasa Lainnya	336.650,37	364.033,41	313.271,70	337.445,99	390.673,76
PDRB		10.521.393,65	11.349.178,22	11.074.503,33	11.699.903,01	12.931.380,88

Sumber : BPS, PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha 2018-2022

Lampiran 3. PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010, Tahun 2018-2022 (Miliar Rupiah)

Kategori	Lapangan usaha	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	451.980,72	455.264,98	450.751,22	430.044,42	463.835,29
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan	1.274.089,37	1.290.722,83	1.230.070,16	1.272.566,01	1.349.295,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas	8.941,42	9.398,20	9.277,48	9.545,73	10.294,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	18.351,06	19.175,93	19.986,77	21.050,51	21.595,90
F	Konstruksi	494.665,56	529.837,44	495.679,30	500.593,10	526.270,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.945.446,02	2.080.213,70	1.960.796,55	2.080.342,44	2.206.741,90
H	Transportasi dan Pergudangan	1.103.005,74	1.206.477,21	1.140.333,84	1.241.293,85	1.406.397,73
I	Penyediaan akomodari dan Makan Minum	274.999,43	295.522,57	270.610,11	276.498,12	296.290,79
J	Informasi dan Komunikasi	479.632,36	518.570,02	556.633,52	589.631,23	609.754,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	464.765,57	489.461,26	488.740,34	494.048,21	497.394,93
L	Real Estat	242.186,41	258.414,44	265.792,14	271.924,44	284.279,44
M,N	Jasa Perusahaan	50.858,57	54.585,29	50.986,35	52.135,20	51.755,16
O	Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	364.732,84	380.258,45	366.194,38	367.037,95	365.894,55
P	Jasa Pendidikan	363.396,81	392.459,11	406.639,17	414.524,91	415.208,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	70.619,99	76.415,53	83.350,48	89.676,70	89.951,30
R,S,T,U	Jasa Lainnya	263.705,90	281.990,98	239.425,45	250.229,32	277.882,71
PDRB		7.871.377,77	8.338.767,95	8.035.267,25	8.361.142,14	8.872.842,98

Sumber : BPS, PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha 2018-2022

Lampiran 4. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2000, Tahun 2018-2022 (persen)

Kategori	Lapangan usaha	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-0,87	0,73	-0,99	-4,59	7,86
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan	5,92	1,31	-4,70	3,45	6,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,34	5,11	-1,28	2,89	7,84
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4,32	4,49	4,23	5,32	2,59
F	Konstruksi	7,30	7,11	-6,45	0,99	5,13
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,57	6,93	-5,74	6,10	6,08
H	Transportasi dan Pergudangan	7,30	9,38	-5,48	8,85	13,30
I	Penyediaan akomodasi dan Makan Minum	7,88	7,46	-8,43	2,18	7,16
J	Informasi dan Komunikasi	6,98	8,12	7,34	5,93	3,41
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5,16	5,31	-0,15	1,09	0,68
L	Real Estat	6,38	6,70	2,85	2,31	4,54
M,N	Jasa Perusahaan	7,29	7,33	-6,59	2,25	-0,73
O	Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	4,23	4,26	-3,70	0,23	-0,31
P	Jasa Pendidikan	5,52	8,00	3,61	1,94	0,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,73	8,21	9,08	7,59	0,31
R,S,T,U	Jasa Lainnya	5,13	6,93	-15,09	4,51	11,05
PDRB		5,93	5,94	-3,64	4,06	6,12

Sumber : BPS, PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha 2018-2022

Lampiran 5. Peranan PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2018-2022 (persen)

Kategori	Lapangan usaha	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,27	5,99	6,17	5,72	5,98
B	Pertambangan dan Pengalihan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan	15,18	14,62	14,46	14,67	14,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,12	0,12	0,12	0,11	0,11
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,21	0,20	0,21	0,22	0,21
F	Konstruksi	6,09	5,90	5,68	5,47	5,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	25,89	26,15	25,71	26,35	26,48
H	Transportasi dan Pergudangan	13,57	14,06	13,72	14,09	15,23
I	Penyediaan akomodasi dan Makan Minum	3,90	3,94	3,74	3,80	3,83
J	Informasi dan Komunikasi	4,89	4,96	5,52	5,54	5,20
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,65	6,54	6,71	6,58	6,40
L	Real Estat	3,02	3,06	3,25	3,17	3,04
M,N	Jasa Perusahaan	0,65	0,66	0,64	0,63	0,59
O	Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	4,94	5,09	5,28	4,99	4,52
P	Jasa Pendidikan	4,55	4,62	4,96	4,76	4,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,86	0,88	1,00	1,03	0,96
R,S,T,U	Jasa Lainnya	3,20	3,21	2,83	2,88	3,02
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS, PDRB Kota Probolinggo Menurut Lapangan Usaha 2018-2022

Lampiran 6 Indeks Pembangunan Manusia dan Komponennya Provinsi Jawa Timur

Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Indeks Kesehatan				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Timur	0,78	0,79	0,79	0,79	0,80
Pacitan	0,79	0,80	0,80	0,80	0,81
Ponorogo	0,81	0,81	0,81	0,81	0,82
Trenggalek	0,82	0,82	0,83	0,83	0,83
Tulungagung	0,83	0,83	0,83	0,83	0,84
Blitar	0,82	0,82	0,82	0,82	0,83
Kediri	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81
Malang	0,80	0,81	0,81	0,81	0,81
Lumajang	0,76	0,77	0,77	0,77	0,78
Jember	0,75	0,75	0,76	0,76	0,76
Banyuwangi	0,77	0,78	0,78	0,78	0,79
Bondowoso	0,71	0,72	0,72	0,72	0,73
Situbondo	0,75	0,75	0,76	0,76	0,76
Probolinggo	0,72	0,72	0,73	0,73	0,74
Pasuruan	0,77	0,77	0,77	0,77	0,78
Sidoarjo	0,83	0,83	0,83	0,83	0,84
Mojokerto	0,80	0,81	0,81	0,81	0,81
Jombang	0,80	0,80	0,81	0,81	0,81
Nganjuk	0,79	0,79	0,79	0,79	0,80
Madiun	0,78	0,79	0,79	0,79	0,80
Magetan	0,80	0,81	0,81	0,81	0,81
Ngawi	0,80	0,80	0,80	0,81	0,81
Bojonegoro	0,79	0,79	0,79	0,80	0,80
Tuban	0,78	0,79	0,79	0,79	0,80
Lamongan	0,80	0,80	0,81	0,81	0,81
Gresik	0,81	0,81	0,81	0,81	0,82
Bangkalan	0,77	0,77	0,77	0,77	0,78
Sampang	0,74	0,74	0,74	0,74	0,74
Pamekasan	0,73	0,73	0,73	0,73	0,74
Sumenep	0,78	0,79	0,79	0,79	0,80
Kota Kediri	0,83	0,83	0,83	0,83	0,84
Kota Blitar	0,82	0,82	0,83	0,83	0,83
Kota Malang	0,81	0,82	0,82	0,82	0,83
Kota Probolinggo	0,77	0,77	0,77	0,77	0,78
Kota Pasuruan	0,79	0,79	0,79	0,79	0,80
Kota Mojokerto	0,82	0,82	0,82	0,82	0,83
Kota Madiun	0,81	0,81	0,81	0,81	0,82
Kota Surabaya	0,83	0,83	0,83	0,83	0,84
Kota Batu	0,81	0,81	0,81	0,81	0,81

Bersambung

Lanjutan

Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Indeks Pendidikan				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Timur	0,61	0,62	0,63	0,63	0,64
Pacitan	0,59	0,59	0,60	0,61	0,61
Ponorogo	0,62	0,62	0,63	0,63	0,64
Trenggalek	0,58	0,58	0,59	0,60	0,61
Tulungagung	0,63	0,63	0,65	0,65	0,66
Blitar	0,59	0,59	0,59	0,60	0,61
Kediri	0,61	0,62	0,63	0,64	0,65
Malang	0,60	0,61	0,61	0,62	0,63
Lumajang	0,53	0,54	0,54	0,55	0,56
Jember	0,57	0,57	0,59	0,59	0,59
Banyuwangi	0,59	0,59	0,59	0,61	0,62
Bondowoso	0,55	0,56	0,57	0,57	0,58
Situbondo	0,57	0,57	0,58	0,59	0,59
Probolinggo	0,53	0,54	0,55	0,55	0,55
Pasuruan	0,57	0,58	0,59	0,60	0,60
Sidoarjo	0,75	0,76	0,76	0,77	0,77
Mojokerto	0,62	0,63	0,64	0,65	0,66
Jombang	0,63	0,65	0,65	0,66	0,67
Nganjuk	0,61	0,61	0,61	0,62	0,63
Madiun	0,62	0,63	0,63	0,63	0,63
Magetan	0,65	0,65	0,66	0,67	0,68
Ngawi	0,58	0,59	0,59	0,60	0,61
Bojonegoro	0,57	0,58	0,59	0,60	0,60
Tuban	0,56	0,57	0,57	0,58	0,59
Lamongan	0,63	0,64	0,64	0,65	0,67
Gresik	0,68	0,69	0,69	0,70	0,71
Bangkalan	0,50	0,51	0,52	0,52	0,53
Sampang	0,47	0,49	0,51	0,51	0,51
Pamekasan	0,59	0,59	0,60	0,60	0,61
Sumenep	0,54	0,55	0,56	0,57	0,57
Kota Kediri	0,75	0,75	0,75	0,76	0,78
Kota Blitar	0,72	0,73	0,73	0,74	0,76
Kota Malang	0,77	0,77	0,77	0,78	0,79
Kota Probolinggo	0,66	0,67	0,67	0,68	0,69
Kota Pasuruan	0,68	0,68	0,68	0,69	0,70
Kota Mojokerto	0,72	0,73	0,73	0,74	0,75
Kota Madiun	0,77	0,77	0,77	0,78	0,79
Kota Surabaya	0,76	0,76	0,76	0,76	0,76
Kota Batu	0,68	0,69	0,69	0,70	0,72

Bersambung

Lanjutan

Provinsi/ Kabupaten/ Kota	Indeks Pengeluaran				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Timur	0,72	1,02	0,30	0,60	0,84
Pacitan	1,23	1,24	0,33	0,28	1,17
Ponorogo	0,93	0,93	0,36	0,36	1,14
Trenggalek	0,89	1,09	0,41	0,45	1,35
Tulungagung	1,05	0,87	0,52	0,21	1,23
Blitar	0,86	0,92	0,01	0,66	1,15
Kediri	0,86	1,09	0,28	0,71	1,24
Malang	1,35	1,37	0,01	0,34	1,10
Lumajang	0,94	0,77	0,19	0,93	1,33
Jember	1,53	1,11	0,64	0,31	0,97
Banyuwangi	0,59	0,78	0,02	1,08	0,79
Bondowoso	0,81	1,24	0,51	0,25	1,08
Situbondo	1,13	1,00	0,43	0,60	0,69
Probolinggo	0,88	1,16	0,71	0,29	1,05
Pasuruan	1,08	1,31	0,45	0,49	1,08
Sidoarjo	1,01	0,70	0,30	0,45	0,46
Mojokerto	0,39	1,22	0,41	0,43	1,00
Jombang	1,38	1,38	0,16	0,66	0,82
Nganjuk	0,77	0,66	0,02	0,35	1,33
Madiun	1,06	0,95	0,06	0,21	0,71
Magetan	0,42	0,81	0,58	0,32	0,94
Ngawi	0,92	0,70	0,20	0,70	1,00
Bojonegoro	0,86	1,32	0,43	0,79	0,77
Tuban	1,00	1,39	0,04	0,75	1,10
Lamongan	1,21	0,83	0,01	0,75	1,23
Gresik	0,59	1,10	0,01	0,51	0,85
Bangkalan	0,91	1,46	0,50	0,39	1,07
Sampang	1,84	1,53	1,23	0,16	0,94
Pamekasan	0,75	0,81	0,48	0,21	0,90
Sumenep	1,50	1,49	0,31	0,92	1,23
Kota Kediri	0,59	0,64	0,19	0,48	1,25
Kota Blitar	0,62	1,27	0,01	0,52	1,20
Kota Malang	0,29	0,54	0,16	0,72	0,82
Kota Probolinggo	0,60	1,02	0,00	0,54	1,22
Kota Pasuruan	0,52	0,63	0,01	0,48	1,22
Kota Mojokerto	0,48	1,06	0,10	0,50	1,14
Kota Madiun	0,25	0,67	0,05	0,41	0,94
Kota Surabaya	0,83	0,59	0,01	0,10	0,53
Kota Batu	1,05	1,11	0,03	0,51	1,23

Bersambung

Lanjutan

Provinsi/ Kabupaten/ Kota	IPM				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Timur	0,72	1,02	0,30	0,60	0,84
Pacitan	1,23	1,24	0,33	0,28	1,17
Ponorogo	0,93	0,93	0,36	0,36	1,14
Trenggalek	0,89	1,09	0,41	0,45	1,35
Tulungagung	1,05	0,87	0,52	0,21	1,23
Blitar	0,86	0,92	0,01	0,66	1,15
Kediri	0,86	1,09	0,28	0,71	1,24
Malang	1,35	1,37	0,01	0,34	1,10
Lumajang	0,94	0,77	0,19	0,93	1,33
Jember	1,53	1,11	0,64	0,31	0,97
Banyuwangi	0,59	0,78	0,02	1,08	0,79
Bondowoso	0,81	1,24	0,51	0,25	1,08
Situbondo	1,13	1,00	0,43	0,60	0,69
Probolinggo	0,88	1,16	0,71	0,29	1,05
Pasuruan	1,08	1,31	0,45	0,49	1,08
Sidoarjo	1,01	0,70	0,30	0,45	0,46
Mojokerto	0,39	1,22	0,41	0,43	1,00
Jombang	1,38	1,38	0,16	0,66	0,82
Nganjuk	0,77	0,66	0,02	0,35	1,33
Madiun	1,06	0,95	0,06	0,21	0,71
Magetan	0,42	0,81	0,58	0,32	0,94
Ngawi	0,92	0,70	0,20	0,70	1,00
Bojonegoro	0,86	1,32	0,43	0,79	0,77
Tuban	1,00	1,39	0,04	0,75	1,10
Lamongan	1,21	0,83	0,01	0,75	1,23
Gresik	0,59	1,10	0,01	0,51	0,85
Bangkalan	0,91	1,46	0,50	0,39	1,07
Sampang	1,84	1,53	1,23	0,16	0,94
Pamekasan	0,75	0,81	0,48	0,21	0,90
Sumenep	1,50	1,49	0,31	0,92	1,23
Kota Kediri	0,59	0,64	0,19	0,48	1,25
Kota Blitar	0,62	1,27	0,01	0,52	1,20
Kota Malang	0,29	0,54	0,16	0,72	0,82
Kota Probolinggo	0,60	1,02	0,00	0,54	1,22
Kota Pasuruan	0,52	0,63	0,01	0,48	1,22
Kota Mojokerto	0,48	1,06	0,10	0,50	1,14
Kota Madiun	0,25	0,67	0,05	0,41	0,94
Kota Surabaya	0,83	0,59	0,01	0,10	0,53
Kota Batu	1,05	1,11	0,03	0,51	1,23

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Lampiran 7. Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Timur, 2018-2022 (persen)

Provinsi/ Kabupaten/ Kota	TPT				
	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Timur	3,91	3,82	5,84	5,74	5,49
Pacitan	1,39	0,91	2,28	2,04	3,65
Ponorogo	3,77	3,5	4,45	4,38	5,51
Trenggalek	4,12	3,36	4,11	3,53	5,37
Tulungagung	2,53	3,29	4,61	4,91	6,65
Blitar	3,38	3,05	3,82	3,66	5,45
Kediri	4,15	3,58	5,24	5,15	6,83
Malang	3,15	3,7	5,49	5,40	6,57
Lumajang	2,46	2,73	3,36	3,51	4,97
Jember	4,01	3,69	5,12	5,44	4,06
Banyuwangi	3,59	3,95	5,34	5,42	5,26
Bondowoso	3,84	2,86	4,13	4,46	4,32
Situbondo	1,85	2,77	3,85	3,68	3,38
Probolinggo	4	3,77	4,86	4,55	3,25
Pasuruan	5,94	5,22	6,24	6,03	5,91
Sidoarjo	4,62	4,62	10,97	10,87	8,8
Mojokerto	4,21	3,61	5,75	5,54	4,83
Jombang	4,56	4,28	7,48	7,09	5,47
Nganjuk	2,6	3,16	4,8	4,98	4,74
Madiun	3,71	3,52	4,8	4,99	5,84
Magetan	3,82	2,98	3,74	3,86	4,33
Ngawi	3,75	3,6	5,44	4,25	2,48
Bojonegoro	4,11	3,56	4,92	4,82	4,69
Tuban	2,76	2,7	4,81	4,68	4,54
Lamongan	3,1	3,89	5,13	4,90	6,05
Gresik	5,71	5,4	8,21	8,00	7,84
Bangkalan	5,09	5,62	8,77	8,07	8,05
Sampang	2,38	2,71	3,35	3,45	3,11
Pamekasan	2,88	2,26	3,49	3,10	1,4
Sumenep	1,75	2,08	2,84	2,31	1,36
Kota Kediri	3,56	4,15	6,21	6,37	4,38
Kota Blitar	3,98	4,54	6,68	6,61	5,39
Kota Malang	6,65	5,88	9,61	9,65	7,66
Kota Probolinggo	3,56	4,25	6,7	6,55	4,57
Kota Pasuruan	4,5	4,89	6,33	6,23	6,18
Kota Mojokerto	2,44	2,63	6,74	6,87	5,05
Kota Madiun	3,8	3,96	8,32	8,15	6,39
Kota Surabaya	6,01	5,76	9,79	9,68	7,62
Kota Batu	3,07	2,42	5,39	6,57	8,43

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Katalog:1101002.3574

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

PELABUHAN PROBOLINGGO
TERMINAL UMUM DABN

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PROBOLINGGO**

Jalan Raya Bromo No. 32 Probolinggo 67222
Telp. 0335-421791 Email: bps3574@bps.go.id;
Homepage: <https://probolinggokota.bps.go.id/>

ISSN 2407-3105



9 772407 310006